

**PERSEPSI CIVITAS AKADEMIK TENTANG VISI : SUMBER DAYA
MANUSIA YANG BERKARAKTER ISLAMI PADA FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Strata**

**Satu Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**

Oleh :

MIFTAH ARRAHMAH

NIM: 13520022

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH

PALEMBANG

1437/2017 H

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Perihal: Pengantar Ujian Munaqasyah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang**

Di –

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa didalam perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Persepsi Citivitas Akademika tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi" yang telah ditulis oleh saudara Miftah Ar Rahmah telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Konmunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian hal yang dapat kami sampaikan kiranya dapat dimaklumi untuk ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Mei 2018

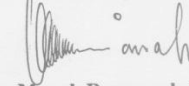
Pembimbing I



Dr. Abdur Razzaq, M.A

NIP: 197307112006041001

Pembimbing II



Manah Rasmanah, M.Si

NIP: 197205072005012004

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

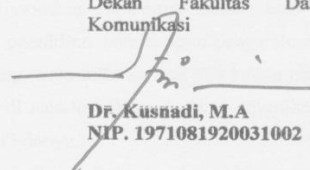
Nama : Miftah Ar Rahmah
NIM : 1352002
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Persepsi Civitas Akademika Tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Palembang

Hari/Tanggal : Rabu/ 25-07-2018
Tempat : Ruang Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.sos). program Starta I (S.I) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI). Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

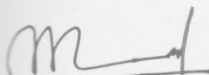
Palembang, 14 Agustus 2018
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi



Dr. Kusnadi, M.A
NIP. 1971081920031002

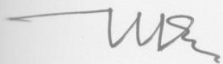
TIM PENGUJI

Ketua



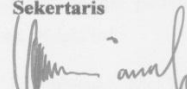
Manalulaili, M.Ed
NIP. 197204152003122003

Penguji I



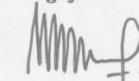
Drs. Musrin HM, M.Hum
NIP. 195312261986031001

Sekretaris



Manah Rasmanah
NIP. 197205072005012004

Penguji II



Neni Noviza, M. Pd
NIP. 197903420008012012

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftah Ar Rahmah
Tempat & Tanggal Lahir : Aek Kanopan, 13 Mei 1995
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : Persepsi Citivitas Akademika tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, pembahasan, dan kesimpulan yang diajukan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang di tetapkan. Skripsi yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Demikian pernyataan ini ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Mei 2018

Yang membuat pernyataan

Miftah Ar Rahmah
13520022

METERAI
PALEMBANG
PALEMBANG
6000
6000
6000
6000

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Citivitas Akademika terhadap Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada jujungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya.

Skripsi ini dibuat sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (SI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna atau yang diharapkan, baik dari segi isinya maupun dari bahasanya. Hal ini dikarenakan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman terbatas pada diri penulis dan banyak juga hambatan-hambatan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis mengharapakan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu,

mencurahkan tenaga dan pikiran yang bersifat positif dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan ganjaran pahala yang besar.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H Muhamad Sirozi Ph D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.A, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Neni Noviza M.Pd Selaku Ketua Jurusan yang selalu memberikan motivasi, pengarahan dan nasehat selama ini.
4. Bapak Dr. H. Abdur Razzaq, M.A Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Manah Rasmanah, M.Si Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ainur Ropik, S.Sos.I, M.Si Selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi, pengarahan dan nasehat selama ini.
6. Ucapan terimakasih yang terhingga kepada Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Pendidik yang telah membantu serta bekerjasama dalam proses penelitian.

7. Bapak dan Ibu dosen seta Staff Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memberikan ilmu yang bermanfaat serta telah membantu kelancaran penulisan skripsi.
8. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, fasilitas serta semangat yang tak terhingga. Bagi penulis kedua orang tualah yang motivasi terbesar untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dan juga memberikan nasehat yang tak ternilai.
9. Rekan seperjuangan BPI angkatan 2013, yang selalu berjuang bersama dan selalu ada dihari-hari yang tidak pernah terlupakan yang menjadi kenangan dalam cerita hidup penulis.

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini akan menjadi reverensi, perbandingan, dan motivator kepada mahasiswa dan juga semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua Amin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Mei 2018

Penulis

Miftah Ar Rahmah

Nim: 13520022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematis Pembahasan	23
BAB II.....	25
LANDASAN TEORI.....	25
A. Presepsi	25
B. Karakter Islami.....	36
BAB III.....	49
DESKRIPSI WILAYAH	49
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah	49
B. Struktur Organisasi Tata Kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.	55
C. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	58
D. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	60
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi	68

F. Keadaan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	70
BAB IV	77
HASIL PENELITIAN	77
A. Deskripsi Responden	77
B. Deskripsi Data	80
1. Persepsi Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang visi : Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami.....	80
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami.....	81
BAB V	87
PENUTUP	87
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN.....	88

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Persepsi Civitas Akademik Terhadap Visi: Sumber Daya Manusia Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi civitas akademik terhadap Visi: Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah yaitu yang pertama ialah bagaimana persepsi civitas akademika terhadap Visi: Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, kedua ialah apa faktor yang mempengaruhi persepsi civitas akademika terhadap Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Data yang diperoleh dari wawancara tertulis pada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data deskriptif kualitatif. Berjumlah 16 orang responden yang diwawancarai secara tertulis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisa data dalam penelitian ini terdiri dari Reduksi data, *Display* data, dan *Conclusion* data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi civitas akademika terhadap Visi: Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami secara umum adalah: menghormati orang yang lebih tua, mengamalkan al-Qura’an dan as-Sunnah, diberi tugas bertanggung jawab, didalam pergaulan sehari-hari bertanggung jawab, jujur, tolong menolong, sholat tepat waktu, disiplin waktu, cinta kepada Allah dan Rasul. Faktor yang mempengaruhi pencapaian tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami adalah: kurangnya pengetahuan tentang kejujuran, tepat waktu/ disiplin, selalu melalaikan tanggung jawab, dan dengan kemajuan teknologi yang pesat yang membuat semakin sulitnya mahasiswa untuk menerima penerapan pendidikan Karakter Islami yang telah diajarkan.

Kata kunci: Persepsi, Visi, Karakter Islami, Sumber Daya Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Visi dan misi bagi sebuah lembaga itu sangat penting. Dalam pendidikan yang sangat ketat, lembaga perlu adanya visi, misi dan strategi yang tepat yang didukung oleh strategi sumber daya manusia berkarakter yang sesuai dengan harapan suatu lembaga tersebut. Dalam menghadapi perubahan, diperlukan kehati-hatian untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan sekaligus menjaga kelangsungan organisasi agar mampu bertahan hidup.

Sejak berdirinya organisasi, secara sadar atau tidak, pendiri harus memiliki karakter yang baik didalam organisasi yang dipimpin. Mereka mempunyai suatu visi bagaimana seharusnya organisasi itu, kemudian visi tersebut diimplementasikan oleh anggota organisasi menjadi perilaku organisasi. Dengan bertumbuhnya organisasi sebagai hasil interaksi organisasi dengan lingkungannya, secara sadar nilai-nilai pokok tertentu mengalami perubahan. Karakter organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian mewariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang tepat untuk memahami,

memikirkan dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait.¹ Karakter suatu organisasi sangat penting bagi lembaga pendidikan. Karena tanpa adanya karakter seseorang tidak mungkin dapat baik berperilaku dan memiliki kecakapan dalam bertingkah laku didalam kesehariannya menjadi anggota organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga sangatlah bergantung pada SDM yang dimilikinya, yang merupakan faktor sentral dalam pendayagunaan sumber daya lain, seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan sumber daya teknologi.²

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasi.³

Setiap aktivitas SDM membutuhkan pemikiran dan pemahaman tentang apa yang berhasil dengan baik dan apa yang tidak. Dalam sebuah lingkungan dimana tantangan angkatan kerja terus berubah, dan kebutuhan-kebutuhan dari pemberi kerja terus berubah, maka SDM harus terus berubah dan berkembang.

Manajemen Sumber Daya Manusia melibatkan semua keputusan dan praktek manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusianya.

¹ Arwildayanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi*, (Bandung : Alfabeta, Oktober 2013), hal. 12

² Hadari Nawawi , *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 427

³ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 5

MSDM juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi tujuannya adalah memberikan kepada organisasi persatuan kerja yang efektif.

Beberapa tantangan yang dihadapi manajemen Sumber Daya Manusia perguruan tinggi bisa dikategorikan kedalam dua kontraksi yakni tantangan yang bersumber dari internal perguruan tinggi, sekaligus tantangan yang bersumber dari lingkungan eksternal perguruan tinggi berada.

Mengelaborasi berbagai tantangan internal perguruan tinggi dalam aktivitas manajemen SDM perguruan tinggi tidaklah terlalu rumit. *Siagin* dalam buku yang dikemukakan Arwilidianto menyatakan ada beberapa tantangan internal perguruan tinggi dalam manajemen SDM dosen, antara lain: 1) Rencana strategi, 2) anggaran, 3) estimasi lulusan, 4) usaha atau kegiatan baru, 5) rancang bangun Institusi dan tugas pekerjaan.⁴

Tantangan SDM perguruan tinggi yang mengedepankan target pembentukan insan yang bertakwa dan berkarakter perguruan tinggi tersebut harus dapat meletakkan basis yang kuat melalui pembangunan karakter dosen, mahasiswa serta tenaga pekerja yang memiliki etika akademik dengan ciri-ciri rasional, obyektif dan normatif. Etika akademik tersebut harus menjadi unsur fundamental moralitas dalam menghadapi perkembangan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan Iptek. Sehingga selain tanggung jawab individu yang mengutamakan kompetensi

⁴ *Ibid, hal. 5-7*

professional, kejujuran, intergeritas dan obyektivitas serta sebagai institusi perguruan tinggi harus mampu mempertanggung jawabkan ke publik, hormat kepada martabat dan hak asasi manusia serta dapat menjadi sumber acuan budaya luhur bangsa Indonesia.

Sedangkan tantangan yang berada di eksternal perguruan tinggi dalam aktivitas manajemen SDM perguruan tinggi bisa berinovasi melakukan perubahan lingkungan manajemen SDM. Dimana akuntabilitas unit manajemen SDM perguruan tinggi secara bertahap menjadi luas dan strategis sejak orang-orang dari kalangan dunia usaha (bisnis) memasukan “departemen personalia” dalam struktur organisasinya. Dimana Tugas utama departemen personalia mulai menunjukan eksistensi ketika diberikan kewenangan mengambil alih tugas memperkerjakan, dan memberhentikan pekerja dari pengawas, menjalankan fungsi pengajian.⁵

Dengan profil sumber daya manusia yang beraneka ragam, maka masalah yang menonjol saat ini adalah tidaklah mungkin suatu lembaga pendidikan formal secara sefisifik dapat menyediakan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Lulusan dari lembaga pendidikan formal tidak mungkin dapat langsung mampu bekerja sesuai dengan jenjang kualifikasinya. Mutu atau kualitas lulusan dari berbagai lembaga pendidikan yang setingkat juga masih sangat bervariasi sehingga pada saat awal memasuki pekerjaan sering dijumpai kesenjangan yang dapat menghambat tercapainya sasaran yang diinginkan.

⁵ *Ibid, hal. 26*

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki lima Fakultas yakni Fakultas Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Dari kelima Fakultas tersebut masing-masingnya memiliki visi yang mana tujuan-tujuan dari Fakultas dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tersebut.

Sehingga diharapkan setiap Fakultas dapat mewujudkan visi yang dimiliki oleh masing-masing agar dapat terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami yang sesuai dengan Visi yang dipegang saat ini. Untuk menjalankannya seseorang atau suatu kelompok haruslah mengerti dengan tujuan dibentuknya suatu Visi dalam suatu lembaga agar dapat terwujudnya tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan.

Agar terbentuknya tujuan dari Visi : Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Islami ini Mahasiswa dan tenaga pengajar haruslah dapat mengerti dan memahami bagaimana tujuan dari dibentuknya Visi tersebut⁶.

Dan nantinya baik Mahasiswa maupun tenaga pengajar mampu menjadi Sumber Daya Manusia yang mampu Berkarakter Islami sesuai dengan visi yang sudah dibuat khususnya Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi. Lalu dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami yang dengan yang diharapkan. Lalu mampu mendukung penilaian dalam Akreditasi Fakultas Dakwah pada khususnya.

⁶ *Pedoman Akadeik* (Palembang : Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

Karakter organisasi yang baik merupakan pembangkit semangat yang paling berpengaruh dalam menuntun perilaku karena dapat membantu para karyawan melakukan pekerjaan-pekerjaannya dengan lebih baik, nilai-nilai islami didalam organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah external dan internal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian mewariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait. Karakter dalam suatu organisasi sangat penting bagi lembaga pendidikan terkhususnya di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Nilai-nilai Islami dapat diterjemahkan sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang ada didalam al-Quran sebagai dasar penentu tingkah laku di suatu lembaga atau organisasi, tujuan umum organisasi dan prinsip-prinsip yang menjelaskan usaha. Nilai-nilai tersebut apabila dianut dan dilaksanakan secara bersama oleh pemimpin dan anggota organisasi dapat memperkuat karakter yang menjadi suatu keunikan tersendiri di dalam suatu organisasi yang mereka jalankan. Karakter yang kuat ditandai oleh nilai-nilai inti organisasi yang dipegang kukuh dan disepakati secara luas. Semakin banyak anggota organisasi yang menerima nilai-nilai inti, semakin besar komitmen mereka terhadap nilai-nilai tersebut, semakin baik karakter yang dipegang akan memiliki pengaruh yang besar dalam sikap anggota organisasi dibandingkan dengan karakter yang lemah. Komitmen organisasi adalah kuatnya pengenalan dan keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi tertentu. Komitmen

juga digambarkan sebagai kecenderungan untuk terikat dalam garis kegiatan yang konsisten karena menganggap adanya keterikatan pelaksanaan kegiatan yang di dalam lembaga tersebut. Budaya yang kuat akan memperlihatkan kesepakatan yang tinggi mengenai tujuan organisasi di antara anggota-anggotanya. Kebulatan suara terhadap tujuan akan membentuk keterikatan, kesetiaan dan komitmen organisasi. Kondisi ini selanjutnya akan mengurangi kecenderungan karyawan untuk keluar dari organisasi.

Pengertian visi adalah suatu pernyataan yang menyatakan tentang suatu tujuan akhir atau cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, organisasi, atau lembaga lainnya di masa yang akan datang.⁷

Adapun hal penting yang mesti diperhatikan dalam membangun sebuah visi yang kuat sebagai landasan sebuah organisasi atau lembaga adalah :

a. Visi harus Berorientasi Jauh ke depan

Salah satu sifat yang harus ada dalam visi adalah jangka panjang atau visi tersebut memiliki orientasi yang jauh ke depan. Tidak hanya jauh ke depan namun orientasi tersebut harus mengacu pada hasil yang lebih besar. Biasanya, orientasi yang digunakan perusahaan pada umumnya adalah orientasi yang susah dicapai dan menantang dicapai. Karena dengan adanya hal tersebut, sebuah perusahaan, lembaga

⁷ Syaiful Sagala, 2009, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta

atau organisasi akan menggunakan seluruh kekuatan, materi dan seluruh aspek yang dimiliki untuk mencapai visi tersebut.

b. Visi tidak didasarkan oleh kondisi saat ini

Visi yang akan digunakan oleh sebuah perusahaan, organisasi atau lembaga tidak boleh didasarkan pada kondisi saat ini. Hal ini karena visi jauh berorientasi kedepan yang memerlukan pertimbangan kondisi yang akan datang, bukan kondisi saat ini. Untuk mengetahui kondisi yang akan datang, perusahaan, organisasi atau lembaga lainnya harus selalu melakukan riset perkembangan, kondisi, belajar dari konflik di masa lalu, dan lain sebagainya.

c. Visi harus jelas, realistis, dapat di Bayangkan, dan Mudah dipahami.

Hal penting dalam pembuatan sebuah visi yang keempat ini sangat wajib adanya. Tujuan (visi) yang ingin dicapai harus masuk akal dan nyata, tidak berdasarkan cita-cita yang mustahil untuk dicapai. Selain dari itu cita-cita haruslah dapat dilakukan oleh manusia, karena jika kita dapat dengan mudah membayangkan cita-cita atau tujuan yang hendak di capai, maka akan dapat memudahkan untuk mencapainya.

Rumusan visi universitas adalah Mewujudkan komunitas pendidikan tinggi yang unggul, professional, dan berintegritas, dalam membangun masyarakat indonesia yang maju, demokratis, dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Lalu selanjutnya menjadi pegangangan bagi seluruh pimpinan mulai tingkat rektor

sebagai penanggung jawab utama tertinggi di Universitas, fakultas/program pascasarjana, sampai pada pimpinan ditingkat program studi.

Visi dari Universitas UIN Raden Fatah Palembang adalah “Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami.

Tujuannya untuk memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka Meningkatkan Partisipasi Pendidikan Tinggi, menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompetitif, professional , terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas, menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Visi dan misi uin sebagai Universitas diurunkan dulu ke visi dan misi fakultas lalu setelah diturunkan ke visi dan misi prodi.

Visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah Pusat pengembangan dakwah Islam melalui Sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami.

Salah satu tujuan dari visi ini adalah untuk menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan keIslaman komprehensif, mampu mengembangkan diri dalam mendakwahkan Islam sesuai dengan bidang-bidangnya ; Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan &Konseling, Jurnalistik, Pengembangan Masyarakat Islam, dan

Manajemen Dakwah serta memiliki jaringan yang luas, terbuka dan responsif terhadap perubahan sosial, dan senantiasa berakhlak mulia.

Lalu visi dari Jurusan BPI adalah Menjadi program Studi Unggul, dan berakhlak mulia dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan Bimbingan Penyuluhan Islam bertaraf nasional

Tujuannya menghasilkan sarjana yang berkarakter dan professional dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam sehingga memiliki daya saing tinggi ditingkat nasional.⁸

Target dari lulusan fakultas Dakwah dan Komunikasi ini menjadi humas UIN melalui pengembangan media yang dimiliki, menghasilkan *out put* (lulusan) yang mampu professional, Konselor keagamaan yang professional, jurnalis yang profetik dan perancang sistem informasi, analisis sosial dan entrepreneur Islami, serta menjadi lembaga yang mampu berkomunikasi efektif, memberikan bimbingan & konseling yang Islami, jurnalistik yang patut diteladani dan memberikan informasi yang benar.⁹

Salah satu indikator perguruan tinggi yang terakreditasi itu salah satunya adalah visi dan misi itu dipahami oleh seluruh anggota baik itu pimpinan, dosen, maupun mahasiswa. Melalui observasi awal, dapat dikemukakan bahwa visi

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid.*

dan misi yang sudah dituangkan di dalam buku pendoman ataupun apa yang menjadi tujuan baik dari Universitas maupun ketinggian Fakultas sampai tingkat Prodi belum banyak dipahami menyeluruh oleh semua anggota civitas akademika. Yang mengetahui visi ini pun hanya dosen yang berjabatan dan dari mahasiswa yang aktif di BEM fakultas Dakwah dan Komunikasi itu hanya 50 % nya saja.

Padahal kesamaan Persepsi terhadap visi dan misi yang hendak dituju itu menjadi syarat tercapainya visi dan misi dan menjadi indikator penilaian dari semua Akreditasi Perguruan Tinggi. Karena ini sangat penting dari pemahaman yang sama visi dan misi fakultas harus di pahami bersama maka dilihat kenyataan bahwa tidak semua aktivitas Akademika dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi memahami maka isu ini menjadi sangat penting dan ini yang melatar belakangi penelitian itu di lakukan, untuk mengungkap persepsi semua komponen yang ada di fakultas dakwah dan komunikasi tentang Visi : Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Islami penelitian ini berjudul Presepsi Civitas Akademik Tentang Visi: Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

B. Rumusan Masalah

Untuk membahas masalah ini lebih lanjut dan mendalam, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Presepsi Civitas Akademik terhadap Visi : Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi Persepsi Civitas Akademik tentang Visi: Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “ Persepsi Civitas Akademik Tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi”.

Faktor yang mempengaruhi Presepsi Civitas Akademik tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam kajian Sumber Daya Manusia, dan pengembangan keilmuan manajemen dakwah.

b. Secara Praktis

Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau gagasan baru dalam gambaran tentang Visi : Sumber Daya Manusia berkarakter islami dalam suatu lembaga terkhusus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi referensi awal dalam penelitian tentang persepsi, visi, Karakter Islami.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti melihat dan meninjau beberapa karya-karya terdahulu guna perbandingan dalam penelitian. Hal ini tak lain guna menyempurnakan penelitian sebelumnya yang terkait tema yang sama antara lain :

Skripsi Tahun 2010 “PERSEPSI MAHASISWA TRISAKTI TERHADAP PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRISAKTI” membahas tentang perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana civitas akademika dari terlaksananya program pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁰

Skripsi “Relevansi Visi Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret Surakarta Dengan Kepribadian” Mahasiswa

¹⁰ Wahyudi Nur, *Presepsi Mahasiswa Trisakti Terhadap Perpustakaan Universitas Trisakti*

membahas tentang kesesuaian dengan penjabaran visi misi FKIP UNS Berkarakter kuat dan cerdas.¹¹

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah yang berjudul : “ Presepsi Civitas Akademik Terhadap Visi : Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.” Penelitian ini akan memaparkan tentang Presepsi atau pandangan para Mahasiswa, Karyawan, dan Pekerja Fakultas Dakwah Terhadap “Visi : Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Islami” bagi seluruh Mahasiswa, Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut diatas, dapat dikemukakan bahwa penelitian ini belum dilakukan sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Teori Persepsi

Istilah persepsi merupakan istilah dari Bahasa Inggris yakni “dari kata *perception* yang berarti penglihatan, keyakinan dapat melihat atau mengerti”

Untuk lebih jelasnya akan dikutip beberapa pengertian tentang persepsi yang dikemukakan oleh beberapa ahli :

¹¹ Fitriyani Ekowati, *Relevansi Visi Misi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIVERSITAS SELBELAS MARET (UNS) Surakarta Dengan Kepribadian Mahasiswa*

Desiderato mengemukakan :“Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dengan menafsirkan pesan”.¹²

Sedangkan menurut Ensiklopedia Umum “Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan individu sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan tertentu, baik secara indera penglihatan, indera perabaan dan sebagainya, sehingga bayangan itu dapat disadari”.¹³

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa pada dasarnya persepsi merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek, peristiwa, dan sebagainya melalui panca inderanya, yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya hal tersebut.¹⁴

2. Ciri-ciri dan Karakteristik Persepsi

Ciri-ciri umum persepsi adalah sebagai berikut :

- a. Rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan moralitas tiap-tiap indera, yaitu sensoris dasar dan masing-masing indera (cahaya untuk

¹² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya), hal. 51

¹³ Suwarno, Suraliton, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 25-

¹⁴ *Ibid*

penglihatan, bau untuk penciuman, suhu bagi perasa, bunyi bagi pendengaran, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).

b. Dunia persepsi mempunyai dimensi ruang (sifat ruang), kita dapat menyatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, depan-belakang, dan lain sebagainya.

c. Dimensi persepsi mempunyai dimensi waktu seperti cepat-lambat, tua-muda, dan lain sebagainya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor yang mempengaruhi persepsi di bagi menjadi tiga bagian :

a. Faktor yang bersifat fungsional, diantaranya kebutuhan, pengalaman, motivasi, perhatian, emosi dan suasana hati.

b. Faktor yang bersifat struktural diantaranya intensitas rangsangan, ukuran rangsangan, perubahan rangsangan dan pertentangan rangsangan.

c. Faktor kultural atau kebudayaan yaitu norma-norma yang dianut oleh individu.

Sedangkan faktor-faktor penyebab kesalahan dalam persepsi adalah sebagai berikut :

a. Informasi yang kurang cukup, faktor ini merupakan penyebab utama dalam kesalahan menafsirkan pesan.

b. *Stereotype*, yaitu merupakan gambaran atau tanggapan tertentu mengenai sifat-sifat objek yang dikelompokkan pada konsep-konsep tertentu.

c. Kesalahan dalam logika, kadang-kadang dalam kehidupan sehari-hari kita mempunyai pandangan umum terhadap suatu objek. Misalnya apabila seseorang memperlihatkan sifat-sifat serius, tidak pernah humor, kemudian kita beranggapan bahwa orang tersebut bersifat angkuh, maka hal ini akan menjadi penyebab kesalahan persepsi.

d. *Halo effect dan devil effect*, dalam hal ini orang beranggapan bahwa jika suatu objek atau seseorang berbuat sesuatu, maka selanjutnya orang tersebut akan menambahkan dengan ciri-ciri tertentu pula.¹⁵

Menurut Simamora dalam buku yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno manajemen Sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengolaan individu anggota organisasi atau kelompok kerja.¹⁶

Jadi, Sumber Daya Manusia dapat juga merupakan kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM untuk mencapai tujuan baik secara individu atau organisasi. Tantangan bagi Manajemen Sumber Daya Manusia kesulitan yang dihadapi oleh sumber daya manusia dimasa depan tentu tidakkan sama lagi dengan kondisi masa lampau. Kesulitannya adalah bagaimana

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ H. Edy Sutrisno, *op.cit.*, hlm. 5-6.

menciptakan organisasi yang semakin beragam dan menuntun pengolaan yang semakin efisien, efektif, dan produktif.

Lalu pengertian dari Karakter menurut dari bahasa adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku personalitas, dan watak. Didalam Islam kata semakna dengan Karakter yaitu meliputi Akhlak adalah budi pekerti, watak, tabiat. Jadi pengertian dari Karakter Islami adalah membahas kepribadian dan budi pekerti.

Pengertian Karakter Islam dari para ahli yaitu :

1. Menurut Al-Jahiz dari buku yang di kemukakan oleh Muhamad Ali Hasyimi¹⁷

Mengatakan bahwa Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya, tanpa pertimbangan lamaataupun keinginan. Akhlak ini sangat meresap sehingga menjadi bagian dari watak dan karakter seseorang.

2. Karakter Islami dalam hadits¹⁸

Adalah bentuk karakter yang kuat dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat *irodiyah dan ikhtiyariyyah* (kehendak dan pilihan) yang

¹⁷ Muhamad Ali Hasyimi, *Membentuk Pribadi Muslim Ideal; menurut al-qur'andan as-sunnah*, (Jakarta: al-Ithsom,2011), hal. 3.

¹⁸ *Ibid*, hlm, 4

menjadi bagian dari watak dan karakter seseorang yang berbasakan nilai-nilai Islam berupa wahyu ilahi.

Urgensi Karakter dalam perspektif Islam merupakan salah satu tujuan risalah Islam, kebaikan seorang Mu'min, menjadi unsur penentu kesempurnaan iman seseorang, dan akhlah dapat mengalahkan amalan ibadah lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya karakter dalam Islam, dapat diketahui bahwa Islam sejatinya agama yang memiliki peranan besar dan pengaruhnya dalam membentuk kepribadian manusia yang mulia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian di dalam suatu lembaga atau organisasi, yang bertujuan untuk menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai persoalan di dalam suatu lembaga atau organisasi.¹⁹

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian dalam hal ini dimaksud dan subjek penelitian disini mencakup sumber data dimana peneliti dapat

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prennada Mulia Group, Juli 2016), Hlm. 2001

memperolehnya di lembaga tersebut, adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Teknik pengambilan sampel atau subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam populasi tersebut yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yakni data yang tidak berbentuk angka yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata. Artinya data tentang persepsi Civitas Akademik tentang Visi: Sumber Daya Manusia berkarakter Islami dalam bentuk paparan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok yang bersumber dari lokasi atau obyek penelitian, yaitu Mahasiswa, Dosen serta tenaga pekerja Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, maksudnya penulis mengadakan Tanya jawab langsung dengan Mahasiswa, Dosen serta Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah yang telah ditentukan jumlahnya. Tanya jawab dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Dokumentasi, maksudnya penulis mengadakan pemeriksaan dan mengumpulkan data-data berupa arsip pada Fakultas Dakwah.

Terhadap data sekunder dikumpulkan dengan cara membaca atau mempelajari buku-buku yang mengarahkan masalah yang dibahas, antara lain : Pedoman Akademik, Borang Fakultas.

5. Teknik Analisa

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisa secara deskriptif, yaitu menguraikan, menggambarkan atau menyajikan permasalahan yang dibahas secara tegas dan jelas kemudian ditarik kesimpulan.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

Data yang dihimpun dalam skripsi ini dianalisa mengikuti model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa analisis terdiri dari tiga akar kegiatan yang secara bersamaan yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memnpertajam, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverrifikasikan.

²⁰ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2005) hal. 88

b. *Display data*

Display data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan.

c. *Conclusion data*

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan / verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Memo-memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya.

G. Sistematis Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam teknik karya tulis ilmiah yang terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tujuan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan uraian mengenai landasan teori tentang peran Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami yang meliputi, pengertian persepsi, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, proses terjadinya persepsi, teori-teori bentuk persepsi, Karakter Islami meliputi : pengertian karakter, pembentukan karakter

Islam, ciri-ciri akhlak Islam, nilai-nilai karakter Islami, faktor yang mempengaruhi karakter Islami, aspek-aspek yang mempengaruhi karakter Islami, ruang lingkup karakter Islami

Bab III Deskripsi Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang yang meliputi: Sejarah berdirinya Fakultas Dakwah, tujuan berdirinya Fakultas Dakwah, keadaan mahasiswa Fakultas Dakwah pada saat ini, dan keadaan dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Dakwah.

Bab IV berisikan pembahasan tentang persepsi citivitas akademik terhadap Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, faktor yang mempengaruhi Persepsi Citivitas Akademik tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Bab V penutup, yang meliputi: Kesimpulan dan saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Presepsi

1. Pengertian Persepsi

Menurut Ensiklopedia Indonesia persepsi adalah “proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga dapat mengenal sesuatu objek dengan jalan asosiasi pada sesuatu ingatan tertentu, baik secara indra penglihatan, indra perabaan, dan sebagainya sehingga bayangan itu dapat disadari”.²¹ Sedangkan menurut Bereleson dan Setiner bahwa Persepsi adalah sebuah proses yang kompleks dimana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan sensoris menjadi gambaran yang bermakna dengan dunia sekelilingnya.²²

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena ini proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses pengindraan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus

²¹Hasan Sadili, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hove, 1984), hal. 2684

²² Liliweri Alo, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 166

melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengaran, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan, yang kesemuanya merupakan sebagai alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Alat indera tersebut merupakan alat penghubung individu dengan dunia luarnya stimulus yang kemudian diindera tersebut kemudian oleh individu di organisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diindera tersebut dan proses ini disebut persepsi.

Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar, tetapi dapat datang dari dalam individu sendiri. Namun demikian sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dalam macam-macam alat indera yang ada pada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan alat penglihatan.

Karena persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain. Persepsi itu bersifat individual.

2. faktor- faktor yang berperan dalam Persepsi

Seperti telah dipaparkan dalam buku bimo walgito bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan mengintreprestasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi diri individu yang bersangkutan. Dengan demikian stimulus dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor yaitu

a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi dapat datang dari diri individu yang bersangkutan yang dapatl angsung mengenai syaraf penerima yang berkerja sebagai resptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b) Alat indera, syaraf, dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat yang digunakan untuk menggunakan stimulus. Disamping itu juga ada alat yang digunakan sebagai sensoris sebagai alat yang digunakan sebagai stimulus yang diterima reseptor kepusat syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.²³

²³ Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi) hal. 89

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.²⁴

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu: objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, dan perhatian, yang merupakan syaraf psikologis.

4. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya objek dan stimulus itu bersatu, misalnya dalam hal tekana. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini disebut dengan proses psikologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang

²⁴ *Ibid, hal. 90*

diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini adalah proses akhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah dalam persiapan persepsi itu. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh suatu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Namun demikian tidak semua stimulus mendapatkan respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.²⁵

6. Objek Persepsi

Objek yang dapat dipersepsi sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar manusia. Manusia itu sendiri dapat menjadi objek persepsi. Orang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi ini disebut sebagai persepsi diri atau *self-perception*. Karena sangat banyaknya objek yang dapat dipersepsi, maka pada umumnya objek persepsi di klasifikasikan. Objek persepsi dapat dibedakan atas objek yang non manusia dan manusia. Objek persepsi yang berwujud manusia ini disebut *person perception* atau ada yang menyebutnya *social perception*, sedangkan objek

²⁵ *Ibid, hal.91*

yang berujud non manusia, hal ini sering disebut sebagai *nonsocial perception* atau juga sering disebut sebagai *things perception*.²⁶

Apabila yang dipersepsi itu manusia atau nonmanusia, maka adanya kesamaan tetapi adanya juga perbedaan dalam persepsi tersebut. Persamaanya yaitu apabila seseorang dipandang sebagai objek benda yang terikat pada waktu dan tempat-tempat seperti benda-benda yang lain. Dan perbedaan objek manusia dan nonmanusia itu sangat mendasar. Apabila yang dipersepsi itu manusia maka objek persepsi mempunyai aspek-aspek yang sama dengan yang mempersepsi, dan hal ini tidak terdapat apabila yang dipersepsi itu adalah nonmanusia. Pada objek persepsi manusia, manusia yang dipersepsi memiliki kemampuan-kemampuan, perasaan, atau aspek-aspek lain seperti halnya pada orang yang mempersepsi. Orang yang dipersepsi akan berpengaruh pada orang yang mempersepsi, dan tidak dijumpai apabila yang dipersepsi itu nonmanusia. Karena itu pada objek persepsi, yaitu manusia yang dipersepsi, lingkungan yang melatar belakangi objek persepsi, dan perseptor sendiriakan sangat menentukan dalam hasil persepsi.²⁷

7. Bentuk-bentuk Persepsi

a. Persepsi Antarpersonal

²⁶ *Ibid, hal.96*

²⁷ *Ibid, hal.97*

Proses dimana kita memberikan makna dengan orang lain yang berinteraksi dengan kita dalam kehidupan kita sehari-hari.²⁸

b. Persepsi melalui indera pendengaran

Orang mendengar sesuatu dengan alat pendengaran yaitu telinga. Telinga adalah cara yang dapat mengetahui sesuatu yang ada disekitarnya.²⁹

c. Persepsi Penciuman

Orang dapat mencium bau sesuatu melalui aloat indera yaitu hidung. Sel-sel yang menerima bau terletak dalam hidung sebelah dalam. Stimulusnya berwujud pada benda-benda yang bersifat khemis atau gas yang dapat menguap, dan mengenai alat-alat penerima yang ada dalam hidung, kemudian diteruskan kedalam syaraf sensoris ke otak, dan sebagai respon stimulus tersebut orang dapat menyadari apa yang dicitumnya.³⁰

d. Persepsi Pengecapan

Persepsi Pengecapan atau rasa didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah. Dengan melewati 5 panca indera tersebut khalayak bisa menafsirkan persepsi-persepsi khalayak dengan berbeda argument.³¹

²⁸ Liliweri alo, Op. Cit., hal. 178

²⁹ *Ibid*, hal. 124

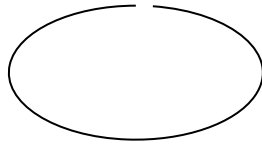
³⁰ *Ibid*, hal.126

³¹ *Ibid*,hal.128

8. Teori-teori Bentuk Persepsi

a. Teori kelengkapan atau ketertutupan (*clausare*)

Dalam buku Bimo Walginto menyatakan bahwa dalam persepsi orang memiliki kecenderungan mempersepsi sesuatu yang kurang lengkap menjadi lengkap, menjadi suatu yang penuh arti dan berarti. Contoh:



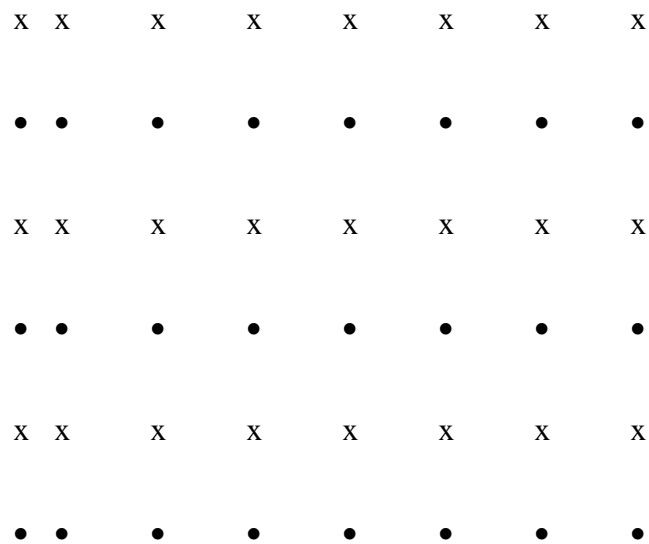
Dalam contoh ini gambar tersebut dipersepsi sebagai suatu lingkaran sekalipun secara objektif gambar tersebut belum sebagai suatu lingkaran karena ujung pangkalnya belum bertemu. Sekalipun demikian gambar tersebut dipersepsi sebagai sebuah lingkaran. Karena gambar tersebut mempunyai arti yang penuh. Jadi dalam seseorang mempersepsi sesuatu yang sebenarnya masih kurang, kekurangan tersebut ditutupi atau dilengkapi sehingga apa yang dipersepsi sebagai sesuatu yang mempunyai arti.³²

b. Teori kesamaan

Hukum ini menyatakan bahwa stimulus atau objek yang sama, mempunyai kecenderungan untuk dipersepsi sebagai suatu kesatuan atau sebagai suatu gestal.

³² *Ibid, hal.96*

Contoh :



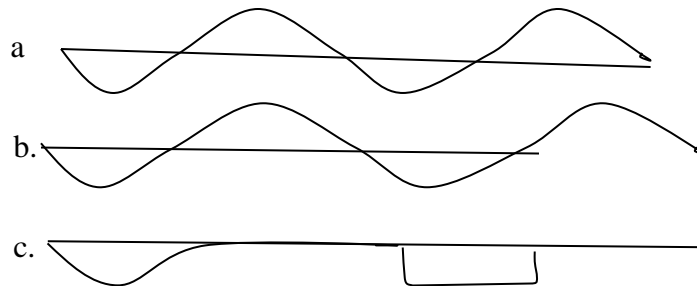
Dalam seseorang mempersepsi gambar tersebut, orang akan mempersepsi sebagai suatu deretan silang (x), satu deretan titik (f), satu deretan silang lagi dan satu deretan titik lagi dan seterusnya. Orang tidak akan mempersepsi sebagai suatu deretan silang, titik, silang, titik. Inilah yang dimaksud dengan hukum kesamaan.³³

c. Teori kontinuitas

Hukum ini menyartakan bahwa stimulus yang mempunyai kontinuitas satu dengan yang lain, akan terlihat dari ground dan akan dipersepsi sebagai suatu kesatuan atau keseluruhan.

³³ *Ibid, hal. 95*

Contoh :



Gambar tersebut diatas akan dipersepsi bahwa garis A merupakan garis yang kontinu, bukan merupakan garis yang terpotong- potong sekalipun garis A tersebut terpotong-potong dengan garis-garis lain.³⁴

d. Teori kedekatan

Hukum ini menyatakan bahwa apabila stimulus itu saling berdekatan satu dengan yang lainnya, akan adanya kecenderungan untuk dipersepsi sebagai suatu keseluruhan atau suatu gestalt.

Contoh :

x x x x x x

Dalam gambar diatas orang akan mempersepsi silang pertama dan kedua, ketiga dan keempat, kelima dan keenam masing-masing merupakan suatu

³⁴ *Ibid, hal. 96*

keseluruhan dari pada silang kedua dengan silang ketiga, silang keempat dan silang kelima. Ini la yang disebut hukum kedekatan.³⁵

e. Teori Emosional

Leuba dan Lucas dalam buku psikologi komunikasi mengungkapkan pengaruh suasana emosional terhadap persepsi.

Contoh :

Secara hipnotis diciptakan tiga macam suasana emosional: suasana bahagia, suasana kritis, dan suasana gelisah. Kepada subjek diperlihatkan gambar empat mahasiswa menjemur diri sambil mengetik dan mendengar radio. Pada suasana bahagia gambar itu dilukiskan sebagai suasana santai, tidak ada pekerjaan, duduk, mendengar, dan santai tidak banyak yang dipikirkan. Dalam suasana kritis gambar itu dilukiskan “ Ini orang yang sedang merusakkan celananya yang baik dengan berbaring seperti itu. Sia-sia saja mereka berusaha belajar. Sebagai suasana gelisah ia menjelaskan gambar itu sebagai berikut, “ Mereka sedang mendengarkan pertandingan sepak bola. Tampaknya pertandingan itu cukup seru, seorang diantaranya kelihatan seakan-akan tim yang dijagokannya kalah.³⁶

³⁵ *Ibid*, hal.94

³⁶ Rahmat Jalaludin, *psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal.56

B. Karakter Islami

1. Pengertian Karakter

Istilah Karakter menurut pusat Bahasa Dediknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, sifat dan watak.³⁷ Sedangkan kata Akhlak yang berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang berarti perangai, budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Ada beberapa definisi pengertian karakter yaitu :

- a. Imam Al-Ghazali mengemukakan definisi Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- b. Prof. Dr. Ahmad Amin memberikan definisi bahwa Akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu disebut Akhlak.
- c. Prof. KH. Farid Ma'ruf mendefinisikan Akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.

Di dalam Islam kata yang semakna dengan karakter yaitu meliputi akhlak dan adab yang memiliki kesamaan yaitu membahas kepribadian dan budi pekerti. Dengan demikian dari banyaknya ragam kata tentang definisi karakter dalam Islam,

³⁷ Zubaida, *Desain Pendidikan Krakter*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2011), Hal. 8

dapat kita ketahui bahwa islam sejatinya agama yang memiliki andil besar dalam peranan membentuk kepribadian manusia yang mulia.³⁸

Jadi pengertian karakter dalam Islam adalah kepribadian atau perilaku seseorang, yakni keadaan jiwanya yang terlatih yang, sehingga dalam jiwa tersebut telah melakat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang diambil dari nilai-nilai yang diajarkan Allah dalam al-Qur'an, sehingga bisa dibayangkan strukturnya terbentuk dari ajaran al-Qur'an.

2. Pembentukan karakter Islam

Untuk membentuk kepribadian Islam adalah dengan memberikan pemikiran yang dibutuhkan untuk membentuk pola pikirannya dan pola jiwanya (*nafsiyah*).

Berpikir adalah sesuatu yang alami pada diri manusia, tetapi menjadikan aqidah islamiyah sebagai kaidah-kaidah berpikir yang mendasar bagi akal merupakan salah satu usaha manusia. Dan aktifitas ini adalah membentuk pola pikir Islam yang menjadikan pemiliknya berpikir atas dasar Islam.

Naluri-naluri dan kebutuhan jasmani adalah sesuatu yang alami pada diri manusia. Akan tetapi menjadi aqidah al-Islam sebagai kaidah-kaidah berpikir yang mendasar bagi kecenderungan juga merupakan usaha manusia. Aktivitas ini adalah membentuk pola jiwa Islam (*nafsiyah Islamiyah*) yang menjadikan pemiliknya bisa

³⁸ Mustofa, A, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hal. 11-14

mengikat dorongan-dorongan (*dawafi'*), pemenuhan badannya dan pemahaman islam sehingga kecenderungannya menjadi islam. Ia akan cenderung kepada sesuatu yang halal dan berpaling dari sesuatu yang haram.

Pemikiran dan kecenderungan adalah alami pada diri manusia. Sedang menjadi Aqidah al-Islam sebagai dasar bagi berpikir dan kecenderungannya. Keduanya merupakan ciptaan manusia.

Maka merupakan suatu keharusan bagi siapa saja yang ingin membentuk kepribadian Islam manusia agar melalui dengan asas ini, yaitu aqidah Islam (aqidah al-Islamiyah). Yaitu mengkaji aqidah ini melalui proses berpikir bukan hanya pengajaran dan penghapalan (*talqin*), dengan menetapkan secara rasional bahwa Allah itu ada dan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang turunkan kepada Muhammad Rasulnya untuk semua alam, kemudian beriman dengan aqidah-aqidah naqliyah yang terdapat didalam al-Qur'an. Tahapan pembentukan kepribadian generasi awal Islam yaitu :

- a. Memfokuskan pada semua makhluk yang menunjukkan eksistensi Allah.
- b. Menjelaskan hubungan kehidupan manusia di dunia dengan kehidupan di akhirat.
- c. Mengajak umat untuk menyelesaikan semua probelam-probelom kehidupan dan seluruh sampah peradaban kufur dengan sistem Islam³⁹

³⁹ Purwanto Yadi, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: PT. Refika Aditama), hal. 274-279

3. Ciri-ciri Akhlak Islam

Persoalan 'Akhlak' di dalam Islam banyak dibicarakan dan dimuat didalam A-qur'an dan Hadis. Sumber tersebut merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan bagi manusia. Ada yang menjelaskan baik dan buruk. Memberi informasi kepada umat apa yang seharusnya diperbuat dan bagaimana harus bertindak. Sehingga dengan mudah dapat diketahui, apakah perbuatan itu terpuji atau tercela. Benar atau salah. Akhlak Islam bersifat mengarahkan, membimbing, mendorong, membangun peradaban manusia dan mengobati bagi penyakit sosial dari jiwa dan mental. Tujuan berakhlak yang baik untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam ajaran Islam memelihara terhadap sifat terpuji. Dan ada ciri-ciri Akhlak Islamiyahnya yaitu:

a) Kebajikan yang mutlak

Islam menjamin kebijakan mutlak. Karena Islam telah menciptakan Akhlak yang luhur. Ia menjamin kebaikan murni baik untuk perorangan atau masyarakat pada setiap keadaan, dan waktu bagaimanapun. Sebaliknya Akhlak yang diciptakan manusia, tidak dapat menjamin kebajikan dan hanya mementingkan diri sendiri.

b) Kebaikan yang menyeluruh

Akhlak Islamiyah menjamin kebaikan untuk seluruh umat manusia. Baik segala jaman, semua tempat, tidak membuat kesulitan dalam dengan perintah yang berat yang tidak dilakukan umat manusia diluar kemampuannya.

c) Kemantapan

Akhlak Islami menjamin kebaikan yang mutlak dan sesuai pada diri manusia. Ia bersifat tetap, langgeng dan mantap, sebab menciptakan tuhan yang bijaksana, yang selalu memeliharanya dengan kebaikan yang mutlak.

d) Kewajiban yang dipenuhi

Akhlak yang bersumber dari agama Islam yang wajib ditaati manusia. Sebab ia mempunyai kekuasaan yang tinggi menguasai lahir batin dan dalam keadaan suka dan duka, juga tunduk pada kekuasaan rohani yang dapat mendorong untuk tetap tegak padanya. Juga sebagai perangsang untuk berbuat kebaikan yang diiringi dengan pahala dan mencegah perbuatan jahat, karena takut akan siksaan Allah SWT.

e) Pengawasan yang menyeluruh

Agama Islam adalah pengawasan hati nurani dan akal yang sehat, Islam menghargai hati nurani bukan dijadikan tolak ukur dalam menetapkan beberapa usaha.⁴⁰ Ada beberapa ciri karakter dalam Islam yaitu :

⁴⁰ Mustofa,A, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2010), hal. 149-152

a. Akidah yang bersih

Pendidikan Islam hakikatnya ditunjukkan untuk menjaga dan mengaktualisasi potensi potensi ketauhidan melalui beberapa upaya edukatif yang bertentangan dengan ajaran Islam. Karena akidah yang bersih merupakan sesuatu yang amat penting. Sehingga awal dakwahnya kepada para sahabat. Mengutamakan pembinaan akidah, iman tauhid

b. Sifat-sifat yang berkenaan dengan ibadah

Ibadah dalam pengertian umum adalah segala yang disukai dan diridhai Allah. Hal ini meliputi menyembah Allah, melaksanakan kewajiban-kewajiban sholat, berpuasa, zakat, haji, berjihad dijalan Allah dengan harta dan jiwa, bertakwa pada Allah, dan membaca al-Qur'an.

c. Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa lepas dari orang lain, saling membutuhkan dalam hidupnya. Sifat-sifat sosial ini meliputi bergaul dengan baik, dermawan, bekerjasama, tidak memisahkan diri dari kelompok, suka memaafkan, mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran.

d. Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan

Hal ini berbuat baik pada kedua orangtua dan kerabat, pergaulan yang baik antara suami dan istri, menjaga dan membiayai keluarga.

e. Sifat-sifat moral

Keadaan yang menimpa hati manusia selalu berubah-ubah. Pada diri manusia ada dorongan nafsu dan syawat yang kadang-kadang terpengaruh sang khalik. Untuk itu seorang muslim harus memiliki sifat-sifat sabar, lapang dada, adil, menepati janji, baik terhadap Allah maupun manusia, rendah diri, istiqomah dan mampu mengendalikan hawa nafsu.⁴¹

4. Nilai-nilai dalam penanaman karakter Islami

Nilai-nilai dalam penanaman karakter Islam di bagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1). Nilai yang dikembangkan pada Rasulullah

a. Shidiq

Sebuah kenyataan yang benar yang tercermin dalam perkataan, perbuatan, atau tindakan dan keadaan batinnya.

b. Amanah

⁴¹ [Http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=6381](http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=6381) diakses pada pukul. 21.00. 04/10/2017

Sebuah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten.

c. Fathonah

Sebuah kecerdasan kamahiran, atau penguasa bidanjg tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, dan spriritual.

d. Tabligh

Sebuah upaya merealisasikan pesan atau misi tertentu yang dilakukan dengan pendekatan atau metode tertentu.

2). Nilai Karakter Islam yang dikembangkan menurut kemendiknas

a. Religious

Sikap dan perilaku yang patuh daalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun terhadap pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan

c. Toleran

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Displin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.

f. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

g. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan tuhan Yang Maha Esa.⁴²

5. faktor yang mempengaruhi Karakter Islami

⁴² [Http:// repository.iainpekalongan.ac.id/1927/7/12.%20BAB%202.pdf](http://repository.iainpekalongan.ac.id/1927/7/12.%20BAB%202.pdf) diakses pada pukul.21.30. 4/10/2017

Karakter Islam terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

a. Faktor Biologis

Faktor biologis yaitu faktor yang berasal dari diri orang itu sendiri. Faktor ini berdasarkan dari keturunan yang dibawa sejak lahir dan pengaruh keturunan dari salah satu dari keduanya.

b. Faktor lingkungan

Disamping faktor-faktor hereditas (faktor endogen) yang relative konstan sifatnya, yang terdiri antara lain atas lingkungan hidup, pendidikan, kondisi situasi hidup dan masyarakat (semuanya merupakan faktor eksogen) semuanya berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter. Termasuk didalamnya adat istiadat peraturan yang berlaku dan bahasa yang digerakkan sejak anak dilahirkan sudah mulai bergaul dengan orang disekitarnya. Pertama-tama dengan keluarga, keluarga mempunyai posisi terdepan dalam memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Keluarga adalah lingkungan pertama yang membina dan mengembangkan pribadi anak. Pembinaan karakter dapat dilakukan dengan melalui pembiasaan dan contoh yang nyata.

Dan urain tersebut dapat disimpulkan bahwasannya karakter tumbuh dan berkembang atas dasar dua kekuatan, yaitu faktor dari dalam yang berupa faktor biologis dan faktor dari luar yaitu faktor lingkungan.⁴³

6. Aspek-aspek yang mempengaruhi bentuk Akhlak yaitu :

a). Insting

Insting ialah kemampuan untuk berbuat hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya dan terarah pada tujuan yang berarti, untuk mempertahankan eksistensi manusiawinya. Insting ini dibawa sejak lahir, sering terjadi dan tidak disadari dan berlangsung secara cepat. Bersama dengan dorongan-dorongan insting ini sebagai faktor pendorong tingkah laku dan aktivitas manusia, dan tenaga dinamis yang tertanam sangat dalam pada kepribadian manusia.

b). Dorongan-dorongan

Dorongan-dorongan ini dibawa sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu. Dorongan individual seperti dorongan makan, dorongan aktif, dorongan bermain, kemudian dengan dorongan sosial seperti dorongan seks, dorongan sosialita hidup berkawan, dorongan meniru dan sebagainya.

c). Sifat-sifat karakter

1. Kebiasaan ekspresi terbentuk dari tingkah laku manusia

⁴³ [Http:// repository.iainpekalongan.ac.id/1927/7/12.%20BAB%202.pdf](http://repository.iainpekalongan.ac.id/1927/7/12.%20BAB%202.pdf) diakses pada pukul.21.30. 4/10/2017

2. Kecenderungan-kecenderungan: atau kesiapan kreatif yang tertuju pada satu tujuan tertentu dan muncul berulang-ulang.

d). Organisasi, perasa, emosi dan sentiment

Perasaan disebut juga sebagai emosi dan getaran jiwa. Perasaan yang dihayati bergantung pada dirinya dan erat kaitannya dengan segenap isi kesadaran pada kepribadiannya. Sentiment adalah semacam perasaan atau kesadaran yang mempunyai kedudukan sentral yang menjadi sifat karakter yang utama.

e). Kemauan

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah kepada tujuan tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal/pikiran. Jadi pada kemauan ini ada unsur pertimbangan akal dan wawasan, serta ada tujuan akhirnya. Lagi pula kemauan itu organisator dari karakter.⁴⁴

7. Ruang lingkup Karakter Islami

Ruang lingkup Karakter Islam di bagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Karakter terhadap Khalik (Allah)

⁴⁴ Op.cit., Mustofa. A, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia 1997), hal. 82-96

Yaitu sikap dan perilaku manusia dalam melakukan berbagai aktivitas dalam rangka berhubungan dengan Allah (hablun minallah)

b. Karakter terhadap makhluk

Yaitu karakter terhadap sesama manusia, karakter makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan hewan), serta karakter terhadap benda mati (lingkungan dan alam semesta).⁴⁵

⁴⁵ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 32

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.⁴⁶

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan Fakultas dilingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam. Sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun Akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 13 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan tim persiapan pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : In/4/111.2/Pp.07.660/1995 tanggal 16 Februari 1995.

⁴⁶ “*Pedoman Akadeik*” (Palembang : Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hal. 1

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa pada tahun Akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar Jurusan Dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor: XXXIII Tahun 1995.

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. H. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirm ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/MAS yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu, dilaksanakan juga studi banding ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Gunung Jati Bandung serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI.

Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No.b/II-i/UPN /212 /1997.

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelolah Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Disamping itu, dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN Raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.

Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 tanggal 14 Mei 1998, ditetapkan pelaksana harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya.

Akan tetapi, hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai Pembantu Rektor bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu, sebagai pelaksana tugas harian Dekan ditunjuk Drs. H. M. Kamil Kamal.

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000, kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H.M. Kamil Kamal

Pembantu Dekan I : Drs. M. Amin S

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Ketua Jurusan BPI : Drs. M. Musrin HM

Sekretaris : Dra. Eni Murdiati

Ketua Jurusan KPI : Dr. Hamidah, M.Ag

Sekretaris : Dra. Hj. Choiriyah. M.Hum

Degan selesaiya masa tugas Drs. H.M Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai taggal 26 Agustus 2004 jabatan dekan di jabat oleh DR. Hamidah, M.Ag., karena DR. Hamidah, M.Ag. terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : Dr. Hamida, M.Ag.

Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M.Pd.I

Pembantu Dekan II : Dra. Hj. Choriyah, M.Hum

Pembantu Dekan III : Drs. Musrin, H.M

Pada priode 2008-2012 kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih dibawah kepimpinan Dr. Hamidah, M.Ag dibantu oleh para pembantu dekan yang lama da nada yang baru, yaitu:

Dekan : Dr. Hamidah, M.Ag.

Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M.Pd.I

Pembantu Dekan II : Dra. Hj. Choriyah, M.Hum

Pembantu Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M.Hum

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR. Hamidah, M.Ag., tepaynya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan I, karena yang bersangkutan yakni Drs. M. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah Dr. Kusnadi MA. sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan dengan transformasi IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung trasformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/ Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada Rektor

untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar surat keputusan rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/ V/1.1/ Kp. 07.6/ 300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Adapun susunan kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2009-2012

Dekan	: Dr. Kusnadi, M.A
Wakil Dekan I	: Achmad Syarifudin, M.A
Wakil Dekan II	: Drs. Aminullah Cik Sohar, M.P.I
Wakil Dekan III	: Drs. Amin S, M.Hum

Sementara, struktur organisasi ditingkat program studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI	: Manalulaili, M.Ed
Sekjur KPI	: Anita Trisiah, M.Sc
Kaprodi BPI	: Neni Noviza, M.Pd
Sekjur BPI	: Ainur Rofik, M. Si
Kaprodi Jurnalistik	: Sumaina Duku, M.M.Si

Sekjur Journalistik : Candra Darmawan, M.Hum

Sementara, struktur organisasi ditingkat program studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI : Anita Trisiah, M.sc.

Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd.

Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si

Kaprodi Journalistik : Sumaina Duku, M.Si

Sekprodi Journalistik : Mirna Ari Mulyani, M. Pd.

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, MA

Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M. PD.

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M. Hum.⁴⁷

Sekjur MD : Anang Walian, MA. Hum

B. Struktur Organisasi Tata Kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Fatah.

1. Stuktur Organisasi
 - a. Jabatan Stuktural

⁴⁷ *Ibid, hal, 8*

a). Dekan dan Wakil Dekan

Dekan adalah pimpinan tertinggi di Fakultas. Untuk melaksanakan tugas kepemimpinannya Dekan dibantu oleh para Wakil Dekan. Ada tiga Wakil Dekan dengan masing-masing tugas yang berbeda. Wakil Dekan I membidangi Akademik, Wakil Dekan II membidangi administrasi umum, keuangan dan perencanaan. Sedangkan Wakil Dekan III adalah bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

b). Kepala Tata Usaha

Urusan administrasi di Fakultas dipimpin oleh Kepala Tata Usaha. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Tata Usaha dibantu oleh kepala Sub bagian yang mengatur urusan administrasi umum dan kepala Sub Kemahasiswaan dan alumni. Masing-masing kepala Sub dibantu oleh para stafnya.

b. Jabatan Non Struktural dan Fungsional

a). Program Studi

Program studi adalah pelaksanaan akademik di fakultas meliputi kegiatan kemahasiswaan dan dosen. Tugas program studi dipimpin oleh ketua program studi dan dibantu oleh sekretaris program studi.

b). Dosen

Dosen adalah tenaga pengajar prodi yang ada di fakultas. Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

c). Laboran

Laboran adalah pelaksanaan laboratorium yang ditunjuk oleh Rektor dengan surat keputusan (SK) yang telah ditetapkan.

d). Lembaga- lembaga

Adapun lembaga-lembaga yang dimaksud adalah lembaga independen untuk mengembangkan program-program yang ada di fakultas. Lembaga-lembaga itu berkaitan dengan pengembangan keilmuan yang dibangun di fakultas melalui prodi-prodi yang ada. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, misalnya ada Lembaga Kajian dan Pelatihan dakwah (LKPD), APTIKOM (Asosiasi Profesi Teknologi Informasi dan Komunikasi), lalu ABKIN (Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia), kemudian ASPIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi) dan APDI (Asosiasi Profesi Da'i Indonesia)

2. Tugas dan Fungsi Pejabat

a. Tugas

Tugas Dekan adalah memimpin fakultas yang secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

b. Fungsi

Dekan memiliki fungsi sebagaimana termuat dalam lampiran.⁴⁸

C. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menjadi pusat pengembangan dan penyebaran (Dakwah) Islam melalui sumber daya manusia yang berintegrasi tinggi sesuai bidangnya, berwawasan global, berkarakter Islami.

2. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- a. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Jurnalistik dan Manajemen Dakwah mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu sosial dan sains sehingga dapat dikemas dalam bingkai komunikasi yang efektif, bimbingan konseling Islami, jurnalistik prophetik dan manajemen Dakwah.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 11

- b. Meningkatkan *capacity building* tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memaksimalkan sumber belajar.
 - c. Meningkatkan fungsi dan peran media dalam penyebarluasan nilai-nilai keislaman dan jiwa *entrepreneurship*, baik media cetak, penyiaran, informasi elektronik melalui web maupun konseling langsung kepada sasaran menuju masyarakat yang madani.
 - d. Memaksimalkan sarana/prasarana penunjang dalam peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai prodi dan minatnya.
3. Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan keislaman komprehensif, maupun mengembangkan diri dalam mendakwahkan Islam sesuai dengan bidang-bidangnya, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Jurnalistik dan Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam Serta memiliki jaringan yang luas, terbuka dan responsive terhadap perubahan sosial dan senantiasa berakhlak mulia.

- a. Target Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 - a) Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi humas UIN melalui pengembangan media yang dimiliki.
 - b) Menghasilkan *out put* (lulusan) yang mampu berkomunikasi dengan baik, menjadi Da'i profesional, Konselor Keagamaan yang profesional, jurnalis yang profetik dan manajemen dakwah, analis sosial dan enterpreneur Islami.

- c) Menjadi lembaga yang mampu berkomunikasi efektif, memberikan bimbingan dan konseling yang Islami dan solutif, jurnalistik yang patut diteladani dan memberikan informasi yang benar.

D. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

a. Visi

Visi program studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah di tahun 2020 sebagai wadah profesional pengembangan keahlian di bidang komunikasi, penyiaran, dengan kompetensi tambahan kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profetik keIslaman melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami dan berakhlak mulia.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah:

- a) Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi penyiaran islam, sebagai juru dakwah maupun meningkatkan fungsi dan peran media dalam penyebarluasan nilai-nilai keislaman.
- b) Melakukan riset dan pengembangan tentang komunikasi, penyiaran, kehumasan dan atau periklanan untuk mencari nilai guna ilmu di masyarakat.
- c) Melakukan studi tentang komunikasi sebagai dasar ilmu KPI, penyiaran, kehumasan atau periklanan, baik sebagai ilmu maupun sebagai fenomena dalam kehidupan sehari-hari guna mengembangkan ilmu ke-KPI-an

d) Menyiapkan tenaga profesional dalam bidang komunikasi, penyiaran, dengan kompetensi tambahan kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profetik keIslaman untuk memenuhi kebutuhan pasar baik lembaga atau swasta.

c. Tujuan

Tujuan prodi Komunikasi Penyiaran Islam dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

a) Tujuan umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah menyiapkan tenaga profesional untuk menjadi kader ulama, da'I pemimpin dan sarjana muslim yang memiliki keahlian dan keterampilan sebagai sarjana Dakwah dalam bidang KPI dan berfungsi sebagai penyeimbang dan penyelaras antara pembangunan mental spritual dengan fisik material.

a) Tujuan khusus

b) Menghasilkan sarjana yang memiliki keahlian akademik, keahlian prraktik dibidang komunikasi, penyiaran, dan komoentensi tambahan kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profentik keIslaman dengan bentuk kompotensi sebagai berikut.

c) Ulama atau da'i yang kompeten dimasyarakat

d) Prantara humas di lembaga pemerintah atau BUMN maupun BUMD

e) Humas profesional di perusahaan-perusahaan swasta

- f) *Broadcaster* handal di media elektronik televisi atau radio pemerintah maupun swasta
- g) Komunikator profesional seperti protokoler dan MC di lembaga pemerintah atau swasta maupun masyarakat.
- h) Tim kreatif periklanan baik di media cetak maupun media elektronik
- i) Reporter di media elektronik baik televisi maupun radio
- j) Ilmuwan/ akademisi dakwah (dosen/peneliti) dibidang Komunikasi Penyiaran Islam

II. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

a. Visi

Menjadi program studi Bimbingan dan Konseling Islam tahun 20120 profesional dalam pengembangan keahlian dibidang Bimbingan Konseling, Penyuluhan dan Psikoterapi Islam untuk membangun nilai-nilai individu, keluarga, institusional dan sosial sesuai dengan misi utama dakwah Islam.

b. Misi

Berkenaan dengan visi tersebut, misi utama Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam adalah:

- a) Melakukan studi tentang bimbingan konseling, penyuluhan dan psikoterapi islam baik sebagai ilmu maupun sebagai gejala aktifitas manusia untuk merumuskan konsep-konsep baru dibidang ke-BKI-an.

- b) Melakukan riset dan pengembangan tentang bimbingan konseling, penyuluhan dan psikoterapi islam untuk menemukan relevansi dan nilai guna dimasyarakat.
- c) Menyiapkan tenaga professional dalam bidang bimbingan konseling, penyuluhan dan psikoterapi islam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta.

c. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi itu, program pendidikan sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam bertujuan secara teologis mendidik calon cendikiawan muslim (*ulil albab*) yang beraqidah Islam, berfikirah islami dan berakhlak mulia, memiliki keahlian dan keterampilan dalam *irsyad*, *tawih* dan *isytisyfa* dengan mengacu kepada al-Qur'an.

III. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Jurnalistik

a. Visi

Menjadi pusat studi jurnalistik yang unggul dan berkarakter Islami di tahn 2020

b. Misi

- a) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama radio, film, televisi, dan surat kabar.
- b) Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai resmi.

- c) Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik maupun media cetak. Program Outcomes (Tujuan), Menghasilkan mahasiswa yang memiliki:
 - d) Sikap yang mencerminkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman, keIndonesiaan, dan etika akademis
 - e) Pengetahuan tentang konsep-konsep Ilmu Sistem Informasi secara umum dan teori-teori sistem informasi secara khusus: konsep dan teoritis mengenai penelitian dalam bidang sistem, konsep dan teori Al-Gharitma dan berbagai bahasa pemrograman, ilmu bisnis, pengetahuan tentang bisnis maupun akuntansi.
 - f) Keterampilan menerapkan keahlian di bidang sistem informasi, khususnya analisa mengenai masalah-masalah sistem informasi pada tingkat dasar dan menengah serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman.
 - g) Mampu menerapkan, mengembangkan diri dalam mengaplikasikan Sistem Informasi serta memiliki jaringan yang luas, terbuka dan responsif terhadap perubahan sosial terutama yang menyangkut dengan perkembangan teknologi informasi, dan senantiasa berakhlak.
- c. Tujuan
 - a) Mampu dalam melakukan analisa, merancang, membangun, uji coba dan memelihara perangkat lunak sehingga menjadi sebuah aplikasi yang efisien.
 - b) Mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial kemasyarakatan serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan tersebut.

- c) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama radio, film, televisi, dan surat kabar.
- d) Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai resmi.
- e) Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik maupun media cetak.

IV. Visi dan Misi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

a. Visi

Menjadi program studi Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2020 yang kompetitif dan unggul, berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

b. Misi

- a) Menyelenggarakan pengkajian dan pengembangan di bidang masyarakat Islam melalui pendidikan dan pengajaran secara inklusif dan integratif.
- b) Melakukan dan mengembangkan penelitian di bidang pengembangan masyarakat Islam dalam ranah akademik dan sosial kemasyarakatan.
- c) Mencetak sosial *entrepreneur* dalam membangun masyarakat.
- d) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di bidang ilmu pengembangan masyarakat Islam.

c. Tujuan

Pendirian program studi ilmu pengembangan masyarakat islam memiliki tujuan utama yaitu :

- a) Menyiapkan mahasiswa agar memahami pengetahuan dasar pembangunan masyarakat Islam dan varian-varian dalam keilmuan pengembangan masyarakat Islam secara objektif.
- b) Menyiapkan mahasiswa agar mampu menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan kebangsaan dari sudut pandang keilmuan sosial *enterpreneur* dalam membangun masyarakat islami.
- c) Menyiapkan mahasiswa agar mampu melakukan penelitian dan pengkajian di bidang pengembangan masyarakat Islam dalam ranah akademik dan sosial kemasyarakatan yang Islami.
- d) Menyiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan praktis dan keterampilan nyata di bidang pengembangan masyarakat Islam yang bisa digunakan secara aplikatif dalam dunia kerja.
- e) Menyiapkan mahasiswa agar mampu menguasai dan mengintegrasikan disiplin, ilmu sosial sehingga mereka memiliki integritas keIslaman dan kompetensi di bidang pembangunan masyarakat Islam

V. Visi dan Misi Prodi Manajemen Dakwah (MD)

a. Visi

Menghasilkan tenaga ahli yang unggul dan profesional tahun 2020 dalam pengkajian dan pengembangan manajemen dakwah berstandart internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

b. Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen dakwah.
- b) Meningkatkan kajian dan penelitian dalam bidang manajemen dakwah.
- c) Meningkatkan peran serta lulusan dalam bidang manajemen dakwah di masyarakat.
- d) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dalam bidang manajemen dakwah.

c. Tujuan

- a) Pendirian program studi manajemen dakwah memiliki tujuan utama yaitu:
- b) Menyiapkan mahasiswa agar memahami pengetahuan dasar manajemen dakwah varian-varian dalam keilmuan manajemen dakwah secara objektif.
- c). Menyiapkan mahasiswa agar mampu menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan kebangsaan dari sudut pandang keilmuan manajemen dakwah.
- d). Menyiapkan mahasiswa agar mampu melakukan penelitian dan pengkajian di bidang manajemen dakwah.
- e). Menyiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan praktis dan keterampilan nyata di bidang manajemen dakwah yang bisa digunakan secara aplikatif dalam dunia kerja.

- a) Menyiapkan mahasiswa agar mampu menguasai dan menginterrasikan disiplin ilmu manajemen dakwah dengan Islam, sehingga mereka memiliki kompetensi keilmuan dan keterampilan.⁴⁹

E. Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang bila ditinjau dari perkembangan fisik cukup maju, berkat adanya perhatian dari pelaksanaan kerja. Perkembangan ini dapat dilihat dari segi gedung yang permanen, ruang Dekan, ruang Pembantu Dekan, ruang Kajur, ruang TU, ruang Kantor, ruang Dosen, ruang Seminar.

Dalam suatu lembaga perguruan tinggi fakultas Dakwah dan Komunikasi, sarana dan prasarana mutlak harus ditingkatkan demi tercapainya tujuan organisasi. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 3.1

Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

No	Jenis sarana prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Dekan	1	Baik
2	Ruang Wakil Dekan	3	Baik

⁴⁹ *Ibid*, hal 22.

3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Kajar	5	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang Kantor	1	Baik
7	Musholah	1	Baik
8	Ruang Seminar	1	Baik
9	Ruang Laboratorium BKI/Terpadu	2	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang BEM	1	Baik
12	Ruang Kuliah	15	Baik
13	Ruang Radio	1	Baik
14	Penerangan Listrik	1	Listrik/PLN
15	Air bersih	1	PDAM
16	WC	12	Baik
17	Ruang Multimedia dan AC	1	Baik
18	Absensi Pegawai	1	Baik
19	Absensi Dosen	1	Baik
20	Computer	1	Baik
21	Laboratorium KPI	1	Baik
22	Laboratorium MD	1	Baik

Sumber: BAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dapat dikategorikan baik dan lengkap. Keadaan sarana dan prasarana demikian sangat mendukung untk mencapai tujuan organisasi, walaupun sarana dan prasarana tersebut mutlak selalu ditingkatkan kualitasnya dan kuantitasnya sehingga dapat sejalan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

F. Keadaan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Adapun susunan kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2016/ 2017 sebagai berikut:

Dekan Fakultas Dakwah	: Dr. Kusnadi, M.A
Wakil Dekan I	: Dr. Abdul Razzaq, M.A
Wakil Dekan II	: Drs. Hj. Dalinur M. Nur, MM
Wakil Dekan II	: Manalullaili, M. Ed
Kajur KPI	: Anita Trisiah M.Sc
Kajur BPI	: Neni Noviza M.Pd
Kajur Jurnalistik	: Suamina duku, M.Si
Kajur PMI	: Muhammad Aji Isnaini, M.A

Kajur Manajemen Dakwah : Chandra Darmawan, M. Hum

Sekjur MD : Anang Walian, MA. Hum

TABEL 3.2

Susunan Kepegawayan Dosen di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

No	Nama	Gol	Nip/NIDN	Mata Kuliah	Pendidikan
1	Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum	IV/c	19590403 198303 1 006	Ilmu Kalam	S2
2	Dra. Hj. Dalnur. M.Nur, MM	IV/c	19570412 198603 2 003	Hinduisme	S2
3	Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M. Pd.I	IV/b	19530923 198003 1 002	Bimbingan & Penyuluhan Islam	S2
4	Drs. Aliasan, M.Pd.I	IV/b	19610828 199101 1 001	Metodologi Dakwah	S2
5	Dra. Eni Murdiati, m.	IV/b	19680226 199403 2 006	Antropologi	S2

	Hum				
6	Dra. Nuraida, M. Ag	IV/b	19670413 199503 2 001	Dirosah Islamiah	S2
7	Drs. H. M. Musrin HM, M. Hum	IV/a	19531226 198603 1 001	Ilmu Dakwah	S2
8	Dr. Hamidah, M. Ag	IV/a	19661001 199103 2 001	Sosiologi Agama	S3
9	Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum	IV/a	19620213 199103 2 001	Ilmu Dakwah	S2
10	Dr. Kusnadi, MA	IV/a	19710819 200003 1 002	Ulumul Qur'an	S3
11	Dr. Ahmad Syarifuddin, MA	IV/a	19731110 200003 1 003	Bahasa Arab	S2
12	Suryati, M.Pd	III/d	19720921 200604 2 002	Sosiologi	S2
13	Drs. Komaruddin	III/d	19691006 199703 1 001	Psikologi Dakwah	S2

	Sahar, M. Si				
14	DR. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag	III/d	19780414 200212 2 004	Filsafat Dakwah	S2
15	Mohd. Aji Isnaini, S.Ag, M.Ag	III/d	19700417 200312 1 001	Ilmu Mantiq	S2
16	Zhila jananti, M.Pd	III/B	19920522201801	Teori Bpi	S2
17	Chandra Dermawan, M. Hum	III/d	19730607 199803 1 004	Ilmu Komunikasi	S2
18	H. Riza Pahlevi, MA	III/c	19761205 200501 1 010	Metodologi Dakwah	S2
19	Manalulaili, m. Ed	III/d	19720415 200312 2 003	Bahasa Inggris	S2
20	Neni Noviza, M. Pd	III/d	19790304 200801 2 012	Psikologi Klinis	S2

21	Manah Rasmanah, M.Si	III/d	19720507 200501 2 004	Psikologi Islam	S2
22	Dr. H. Abdur Razzaq, MA	IV/a	19730711 200604 1 001	Komunikasi Islam	S3
23	Indrawati, M.Pd	III/d	19751007 200901 2 003	Bahasa Indonesia	S2
24	Sumaina Duku, M. Si	III/c	19820116 200912 2 002	Jurnalistik Investigasi	S2
25	Mirna ari Mulyani, M. Pd	III/c	19780123 200701 2 019	Psikologi Perkembangan	S2
26	Muzaiyanah, M. Pd	III/c	19760416 200701 2 012	Bahasa Indonesia	S2
27	Anita Trisiah, M. Sc	III/c	19820924 201101 2 010	Public relation	S2
28	Hidayat, S. Ag., M. Hum	III/d	197001161996031002	Sejarah Kebudayaan Islam	S2

29	Hartika Utami Fitri	III/B	2014039401	Psikologi Konseling	S2
30	Lena Merlianti M.pd	III/B	202119101	Komunikasi Bimbingan Konseling	S2
31.	MelsaferPita pM.pd	III/B	-		S2
32	M. Syandi Apriko M. Kom	III/B	2013047902	Desain grafis, Visual dan Copy riter, fotograby dan komunikasi Visual	S2
33	Emi Puspita Dewi, M.Si		2020078803	Manajemen Dakwah	S2

Sumber : BAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Keadaan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah.

TABEL 3. 3

Jumlah Mahasiswa Aktif Keadaan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

NO	PROGRAM STUDI	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	TOTAL
1	KPI	2	9	44	51	114	103	134	457
2	BPI	1	2	27	60	71	120	120	407
3	JURNALISTIK	0	11	44	103	137	134	135	584
4	PMI	0	0	0	0	0	34	48	82
5	MD	0	0	0	0	0	68	140	208
	TOTAL	3	22	115	214	322	459	583	1718

Sumber : BAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam keadaan Prodi dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prodi Sistem Informasi berpindah Fakultas pada tahun 2016 dan adanya penambahan Prodi baru yaitu Manajemen Dakwah pada tahun 2015.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

Identitas responden yang dijadikan subyek penelitian sebanyak 14 orang yang terdiri dari 4 Dosen 2 Tenaga Kependidikan dan 8 Mahasiswa berikut ini dipaparkan identitas responden.

a. Responden dari unsur Dosen

1. Nama : Aw
Jabatan : Dosen fakultas
2. Nama : S
Jabatan : Dosen fakultas dakwah
3. Nama : S
Jabatan : Dosen fakultas dakwah
4. Nama : M
Jabatan : Dosen fakultas dakwah

b. Responden dari unsur Mahasiswa

1. Nama : Dp
Jurusan : BPI
Angkatan : 2015
2. Nama : Ijh

Jurusan : Jurnalistik

Angkatan : 2015

3. Nama : Saw

Jurusan : KPI

Angkatan : 2015

4. Nama : Ee

Jurusan : Jurnalistik

Angkatan : 2015

5. Nama : La

Jurusan : KPI

Angkatan : 2016

6. Nama : P

Jurusan : KPI

Angkatan : 2015

7. Nama : Fdy

Jurusan : BPI

Angkatan : 2015

8. Nama : Hi

Jurusan : KPI

Angkatan : 2013

c. Responden dari unsur Tenaga Kependidikan

1. Nama : Nh

Jabatan : Staff Perencanaan dan Keuangan

2. Nama : R

Jabatan : Staff Perlengkapan

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembahasan yang diteliti yaitu mengenai persepsi civitas akademika tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Untuk mendapatkan data data primer yang diperlukan maka peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Wawancara seputar persepsi atau tanggapan civitas akademika, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang berkaraker Islami. Kemudian peneliti akan membahas data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif. Dengan metode dan teknik tersebut, peneliti berusaha memaparkan data yang diperoleh dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan secara objektif keadaan atau kondisi yang bisa ditangkap dan dilihat dari suatu objek penelitian. Dalam kondisi saat ini objek yang dimaksud adalah kondisi persepsi civitas akademika tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami. Penelitian ini juga untuk mendeskripsikan sejauhmana civitas akademika Fakultas Dakwah mengetahui tentang Visi tersebut.

Untuk kepentingan pengumpulan data untuk subjek penelitian, yakni civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti

melakukan wawancara tertulis terhadap beberapa narasumber yakni dari unsur mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Pada bab ini rumusan masalah, yakni bagaimana persepsi civitas akademika tentang visi : Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan apa saja faktor yang mempengaruhi tentang pencapaian visi : Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

B. Deskripsi Data

1. Persepsi Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang visi : Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami

Sebelum peneliti melakukan penelitian sebelumnya responden sudah melakukan stimulus yang mengenai alat indera yang bekerja ke otak sehingga timbul suatu persepsi melalui observasi lapangan seperti: melihat visi tersebut ditempel di ruang dosen, melihat di buku pendoman akademik.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan sudah peneliti susun hasil wawancara kedalam tiga tabel yang berisi hasil dari persepsi Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami yang mana dari ketiga tabel ini berisikan hasil wawancara dari keempat dosen, hasil wawancara dari kedelapan mahasiswa serta hasil wawancara dari dua tenaga kependidikan.

TABEL I
Hasil Wawancara Pada Dosen

No	Pertanyaan	Jawaban			
		AW	M	S	SB
1.	Apakah bapak /ibu mengetahui visi dan misi Fakultas Dakwah? Jika iya mohon tuliskan !	<p>Bahwa visi Fakultas Dakwah : pusat pengembangan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, berwawasan kebangsaan dan berintegritas tinggi, sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami.</p> <p>Misi Fakultas Dakwah : mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang prodi yang ada, mengintegrasikan ilmu keislaman dengan ilmu sosial sehingga dikemas dalam bidang yang efektif.</p>	<p>Iya mengetahui, visi Fakultas Dakwah : pusat pengembangan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, berwawasan kebangsaan dan berintegritas tinggi, sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami.</p> <p>Misi Fakultas Dakwah : mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang prodi yang ada, mengintegrasikan ilmu keislaman</p>	<p>Iya tau akan adanya visi tersebut</p> <p>visi Fakultas Dakwah: pusat pengembangan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, berwawasan kebangsaan dan berintegritas tinggi, sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami.</p> <p>Misi Fakultas Dakwah : mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam</p>	<p>Mengetahui, visi Fakultas Dakwah : pusat pengembangan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, berwawasan kebangsaan dan berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami.</p> <p>Misi Fakultas Dakwah : mengembangka</p>

			dengan ilmu sosial sehingga dikemas dalam bidang yang efektif.	bidang prodi yang ada ,mengintegrasikan ilmu keislaman dengan ilmu sosial sehingga dikemas dalam bidang yang efektif.	n kompetensi mahasiswa dalam bidang prodi yang ada ,mengintegrasikan ilmu keislaman dengan ilmu sosial sehingga dikemas dalam bidang yang efektif.
2.	Apakah menurut Bapak /Ibu visi Fakultas Dakwah jelas dan realistis ?	Sebenarnya kurang jelas karena visi kita belum tetarget tahun berapa visi akan dicapai dan dalam wilayah mana visi ini dicapai kemungkinan realistis jika visi dapat tercapai	Iya sangat jelas dan realistis	Iya sangat jelas dan realistis	Iya sangat jelas dan realistis
3.	Apakah Bapak /ibu setuju dengan visi Fakultas Dakwah ? kalau tidak bagaimana visi fakultas dakwah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

	dirumuskan?				
4.	Apakah menurut bapak/ibu semua civitas akademika mengetahui dengan visi dan misi Fakultas Dakwah ?	Tidak semua mengetahui baru sebagian kecil saja sebab sosialisasi mahasiswa yang kurang	Tidak semua mengetahui baru sebagian kecil saja sebab sosialisasi mahasiswa yang kurang	Tidak semua mengetahui baru sebagian kecil saja	Tidak semua mengetahui
5.	Apakah bapak/ibu mengetahui maksud berkarakter Islami pada Fakultas dakwah dan Komunikasi ?	Memiliki sub skill yang sesuai Karakter Islami : Jujur, Amanah, Menghormati orang tua dan menyayangi yang muda	Memiliki sifat yang sesuai Karakter Islami seperti : jujur, amanah, menghormati orang tua	Mengetahui seperti : jujur, amanah, menghormati orang tua	Iya mengetahui seperti : jujur, rendah hati, amanah, menghormati orang tua

6.	Menurut bapak ibu bagaimana ciri-ciri orang yang berkarakter Islami ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didalam pergaulan sehari-hari dia bernuansa Islami 2. Mengamalkan al-Qur'an dan as-sunnah 3. Diberi tugas bertanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di beri tugas bertanggung jawab 2. Mengamalkan al-Qur'an dan As-sunah 3. Jujur 4. Tolong menolong 	Tahu	Akhlik yang baik Bermanfaat bagi orang lain Mengamalkan al-Qur'an dan as-Sunah
8.	Menurut bapak/ibu bagaimana kita cara mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami ?	Adanya mata kuliah keislaman diprodi seperti BTA, fiqih, hadis bertujuan agar dapat membantu mahasiswa untuk menjaddi pribadi yang berkarkter Islami	Menanamkan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi perkuliahan 2. Menerapkan perilaku yang mulia kedalam kehidupan sehari-hari seperti lingkungan kampus dan masyarakat 	Adanya mata kuliah keislaman
9.	Apa yang Bapak/ibu lakukan untuk mewujudkan sumber daya	Melalui mata kuliah dikelas ditanamkan Karakter Islami mislanya :	Memberi contoh yang baik Saling mengingatkan	Memberikan contoh kepada mahasiswa baimana menjadi manusia berkarakter	Mengajarkan akhlak mulia pada mahasiswa

	manusia yang berkarakter Islami ?	masuk kelas ontime, Hapalan ayat-ayat dakwah	jika ada sesuatu yang tidak baik	Islami	
10.	Menurut bapak/ibu apakah visi sumber daya manusia ini sudah tercapa ?	Sebagian mahasiswa dalam mencapai Karakter Islami contohnya : menjalankan tugas dengan baik, ujian dilaksanakan dengan tertib	tercapai secara maksimal karena masih banyak mahasiswa yang belum menerapkan visi dan misi itu dengan baik	baru 75 % nya saja	Belum tercapai secara keseluruhannya

TABEL II

HASIL Wawancara Pada Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban							
		DP	IJH	Saw	Ee	La	P	Fdy	Ha
1.	Apakah Anda mengetahui visi dan misi fakultas dakwah dan	Ya, saya pernah mendengarnya	Ya, saya pernah mendengarnya	Ya, saya pernah mendengarnya	Ya, saya pernah mendengarnya	Ya, saya pernah mendengarnya	Ya, saya pernah mendengarnya	Ya, saya pernah mendengarnya	Mengetahui mengetahui, visi fakultas dakwah :

	komunikasi ? jika ia mohon tuliskan !								pusat pengemb angan dakwah islam melalui sumber daya manusia yang berintege ritas tinggi, berwawa san kebangsa an dan berintege ritas tinggi, sesuai bidang, berwawa wasan global, berkarakt er Islami. Misi fakultas
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

									dakwah : mengem- bangkan kompete- nsi mahasis- wa dalam bidang prodi yang ada ,mengint- egrasika- n ilmu Keislama- n dengan ilmu sosial sehingga dikemas dalam bidang yang efektif.
2.	Apakah menurut Anda visi dan misi Fakultas	Tidak jelas	Tidak	Ya tidak jelas karena tidak dipublikas	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Iya jelas dan realistis	Ya sangat jelas karena dari visi

	Dakwah jelas dan realistis ?			ikan secara langsung					dan misi Fakultas Dakwah dan komunikasi adalah mengembangkan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yang mempunyai integritas tinggi tentang Keagamaan Islam dengan ilmu sosial.
--	------------------------------	--	--	----------------------	--	--	--	--	--

3.	Apakah Anda setuju dengan visi Fakultas Dakwah ? kalau tidak bagaimana visi Fakultas Dakwah dirumuskan ?	Kurang setuju	Tidak	Setuju	Tidak tau	Saya tidak tahu visi fakultas dakwah	Tidak tau	Setuju	Kalau saya setuju saja karena itu sangat menguntungkan mahasiswa/I dan para pegawai di Fakultas Dakwah dan komunikasi
----	--	---------------	-------	--------	-----------	--------------------------------------	-----------	--------	---

4.	Apakah menurut Anda semua civitas akademik mengetahui visi dan misi fakultas dakwah ?	Belum tentu mengetahui	Tidak	Hanya sebagian yang mengetahui visi dakwah	Sepertinya tidak	Tidak	Mungkin hanya sebagian	Kurang tahu	Tidak, hanya sebagian yang mengetahui visi dan misi fakultas dakwah karena terdapat beberapa civitas akademik yang ditanya akan visi dan misi Fakultas mereka tidak mengetahuinya
5.	Apakah Anda mengetahui maksud dari berkarakter Islami pada	Mengetah, Karakter Islami adalah pada proses perkuliahan merupakan	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Memiliki jiwa Islam, mengetahui apa-apa	Tidak tahu	Karakter Islami berlandaskan al-Qur'an	Ya sangat mengetahui karena pada

	visi fakultas dakwah dan komunikasi ?	pelajaran Islam sehingga mahasiswa dibekali dengan agama				saja hal-hal yang harus dilakukan ataupun yang tidak dilakukan dan menjalani kehidupan sesuai syariat Islam		yang dicontohkan oleh rasullah	dasarnya di Fakultas Dakwah dan komunikasi civitas mayoritas agama Islam. Jadi, kita harus menumbuhkan Karakter Islami pada visi fakultas dakwah dan komunikasi.
--	---------------------------------------	--	--	--	--	---	--	--------------------------------	--

6.	Menurut Anda bagaimana ciri-ciri orang yang berkarakter Islami ?	Tidak membuang sampah sembarangan, sholat tepat waktu dan menuruti tata tertib fakultas	Rajin sholat, jujur, sopan, menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya	Rajin menunaikan ibadah sholat	Tau akan hal sebagai seorang hamba dengan mengerjakan sholat dan bertutur kata positif	Mempunyai cukup ilmu pengetahuan tentang Islam, menjalankan syariat agama Islam, menjauhi larangan Allah swt.	Menjalankan kewajiban dan menjauhi larangannya	Jujur, amanah, sopan santun	Cinta kepada Allah, cinta kepada rasullah, dapat bersikap adil, berbakti kepada orang tua, bertanggung jawab, jujur.
7.	Menurut Anda bagaimana mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami ?	Lebih menekankan pada praktek, contoh penerapan sholat tepat waktu	Dengan cara bertakwa kepada tuhan yang maha esa	Membentuk sebuah organisasi dengan cara membentukkan mahasiswa dan mensosialisasikan kepada	Mengaitkan segala hal dengan ibadah dan agama	Dengan mengajak pada kalangan masyarakat lebih antusias dalam memahami	Menjalankan kewajiban dan menjauhi larangannya.	Dengan melakukan pembinaan akhlak	Dengan cara menanamkan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah disetiap jurusan

				mereka		Islam			yang ada dan dengan menerapkan visi fakultas dakwah di lingkungan fakultas.
9.	Menurut Anda apakah visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami sudah dapat tercapai ?	Belum	Sudah karena terlihat setiap kali sholat tiba mahasiswa-mahasiswa langsung ke masjid untuk beribadah	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum karena masih banyak mahasiswa yang belum berakhlak terutama etika pada dosen	Belum karena masih banyak mahasiswa

									wa yang belum berakhla k terutama etika pada dosen.
10.	Menurut anda sudahkah anda menanamka n nilai-nilai Karakter Islami pada diri anda sendiri ?	Iya	Karena secara pribadi saya sudah menanamka n Karakter Islami pada diri saya baik itu dari sifat dan lain-lain.	Iya sudah karena saya memikirkan akhirat	Insyah Alah	Belum	Belum	Belum	Insha Allah, namun harus dimaksi malkan lagi

TABEL III
HASIL Wawancara Pada Karyawan

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		NH	R
1.	Apakah bapak/ ibu mengetahui visi dan misi fakultas dakwah dan komunikasi ?	Tahu	<p>Saya mengetahui</p> <p>visi : pusat pengembangan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, berwawasan, kebangsaan, dan berkarakter Islami</p> <p>Misi Fakultas Dakwah : mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang prodi yang ada ,mengintegrasikan ilmu keislaman dengan ilmu sosial sehingga dikemas dalam bidang yang efektif.</p>
2.	Apakah menurut bapak/ibu visi dan misi fakultas dakwah jelas dan realistis ?	Ya	Jelas
3.	Apakah anda setuju dengan visi fakultas dakwah dan komunikasi ? kalau tidak bagaimana visi fakultas dakwah dirumuskan !	Setuju	Setuju

4.	Apakah menurut Bapak/ibu semua civitas mengetahui visi dan misi fakultas dakwah ?	Tidak semua mengerti	
5.	Apakah bapak ibu mengetahui maksud dari berkarakter Islami pada visi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ia mohon tuliskan !	Berkarakter Islami : mengaplikasikan nilai-nilai Islam kedalam kehidupan sehari-hari (kampus)	Mengetahui
6.	Menurut Bapak/ibu bagaimana ciri-ciri orang yang berkarakter Islami ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati orang yang lebih tua 2. Sopan santun dalam berpegaulan 3. Sholat tepat waktu 4. Menjaga kebersihan 5. Displin waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan yang sesuai islam 2. Menghormati orang yang lebih tua 3. Displin waktu 4. Mengamalkan al-Qur'an dan as-Sunah
8.	Menurut Bapak/ibu bagaimana cara mewujudkan visi dan misi sumber daya manusia yang berkarakter Islami ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketauladanan dari pemimpin, 2. pengembangan keilmuan yang disesuaikan dengan al-Quran dan as-Sunnah 	Mengamalkan al-Quran dan as-Sunah
9.	Apakah yang bapak/ ibu lakukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi contoh yang baik 2. Mengingatkan kembali jika ada sesuatu yang kurang baik 	Memberikan contoh yang baik seperti : akhlak yang mulia, tidak melalaikan tanggung jawab, mengikuti aturan-aturan yang ada di fakultas

		3. Mempelajari keilmuan	
10.	Menurut bapak/ ibu apakah visi sumber daya manusia berkarakter Islami ini sudah dapat tercapai ?	Belum	Belum karena masih banyak yang melalaikannya

Dari tabel hasil wawancara diatas dapat disimpulkan tentang perumusan peneliti yang membahas tentang persepsi civitas akademika pada Dosen, dari keempat dosen yang diwawancarai tersebut mereka semua mengetahui tentang visi Fakultas mereka juga sudah jelas tentang visi itu dan mereka setuju dengan visi yang sudah dibuat oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Ciri-ciri tentang berkarakter Islami menurut responden dari unsur dosen adalah: “didalam pergaulan sehari-hari bernuansa Islami, mengamalkan al-Qur’an dan as-Sunnah, diberi tugas bertanggung jawab, jujur, tolong menolong, akhlak yang baik, bermanfaat bagi orang lain”.⁵⁰

Selanjutnya, bagaimana cara mewujudkan visi berkarakter Islami adalah dengan cara sebagaimana dinyatakan oleh responden : “yakni menanamkan nilai-nilai Islami pada mata kuliah.”⁵¹ Berbeda dengan responden sebelumnya, responden ‘AW’ menyatakan bahwa cara untuk mewujudkan visi berkarakter Islami dengan adanya mata kuliah keIslaman diprodi seperti BTA, Fiqih dan hadis bertujuan agar dapat membantu mahasiswa.”⁵²

Pada mahasiswa juga dapat peneliti simpulkan bahwa dari kedelapan orang yang diwawancarai hanya satu yang mengetahui visi fakultas yang lainnya tidak mengetahui. Mungkin inilah salah satu penyebab mengapa visi itu belum tercapai secara maksimal dikarenakan ada beberapa komponen yang belum mengetahui visi

⁵⁰ Hasil wawancara tertulis dari unsur dosen berinisial “AW”

⁵¹ Hasil wawancara tertulis dari unsur dosen berinisial “M”

⁵² Hasil wawancara tertulis dari unsur dosen berinisial “AW”

dan misi. Yang mengetahui pun dia tidak jelas dan paham dengan visi itu. Dan banyak dari mereka juga yang tidak setuju dengan visi yang dibuat oleh fakultas hasil wawancara peneliti oleh responden : “saya kurang setuju dengan adanya visi fakultas itu.”⁵³

Dan dapat disayangkan juga semua civitas akademika belum semuanya mengetahui tentang visi yang dibuat oleh Fakultas Dakwah sehingga jika ditanyakan tentang visi dan misi sebagian dari mereka tidak mengetahuinya. Namun sebagian dari mereka sudah bisa mengetahui maksud yang ada di visi fakultas dan mereka bisa menyebutkan ciri-ciri orang yang berkarakter Islami itu sebagaimana yang dinyatakan oleh responden “HI” : cinta kepada Allah, cinta kepada Rasulullah, dapat bersikap adil, berbakti kepada orang tua, bertanggung jawab dan jujur.”⁵⁴

Adapun cara yang dilakukan untuk mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami salah satunya adalah dengan cara menanamkan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah setiap jurusan yang ada dan dengan menerapkan visi Fakultas Dakwah dilingkungan fakultas. Pentingnya Karakter Islami ini sebagaimana dinyatakan oleh Responden : “ karena berkarakter Islami mencerminkan jiwa dari agama Islam yang mengajarkan semua aspek kehidupan termasuk akhlak.”⁵⁵

Visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami yang tertuang dalam visi Fakultas Dakwah belum bisa tercapai sebagaimana yang dinyatakan oleh responden

⁵³ Hasil wawancara tertulis dari unsur mahasiswa yang berinisial “Dp”

⁵⁴ Hasil wawancara tertulis dari unsur mahasiswa yang berinisial “HI”

⁵⁵ Hasil wawancara tertulis dari unsur mahasiswa yang berinisial “Fdy”

“Fdy” bahwa mahasiswa yang berakhlak terutama etika terhadap dosen dan dari mereka juga masih banyak yang belum menanamkan nilai-nilai Islami pada dirinya sendiri.”⁵⁶

Persepsi tentang sumber daya manusia yang berkarakter Islami sebagai juga yang tertuang dalam visi Fakultas, menurut respoiden dari unsur tenaga kependidikan tidak jauh berbeda dengan civitas akademika lainnya. Dari dua responden yang di wawancarai secara tertulis mereka mengetahui berkarakter Islami yang terdapat didalam visi Fakultas yaitu salah satunya menghormati orang yang lebih tua dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam kedalam kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri berkarakter Islami menurut responden dari kalangan tenaga kependidikan adalah: penampilan yang sesuai dengan Islam, menghormati orang yang lebih tua, disiplin waktu, dan mengamalkan al-Qur’an dan as-Sunnah. Cara mewujudkan visi berkarakter Islami adalah dengan cara sebagaimana dinyatakan oleh responden Nh : “yakni ketauladan pemimpin, mengingatkan kembali jika ada sesuatu yang kurang baik, mempelajari keilmuan.

Kesempulan keseluruhan dari hasil wawancara tertulis yang peneliti lakukan ini dari semua unsur civitas akademik seperti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa tentang bagaimana ciri-ciri berkarakter Islami menurut dari ketiga subyek tersebut adalah : menghormati orang yang lebih tua, mengamalkan al-Qura’an

⁵⁶ Hasil wawancara tertulis dari unsur mahasiswa yang berinisial “Fdy”

dan as-Sunnah, diberi tugas bertanggung jawab, didalam pergaulan sehari-hari bertanggung jawab, jujur, tolong menolong, sholat tepat waktu, disiplin waktu, cinta kepada Allah dan Rasul.

Selanjutnya cara mewujudkan visi berkarakter Islami adalah dengan adanya mata kuliah ke-Islaman dalam kurikulum disetiap prodi, menanamkan nilai-nilai Islam pada mata kuliah dengan cara bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta ketauladanan dari pemimpin.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami

Hasil wawancara terhadap civitas akademika baik dari unsur Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tentang visi : Sumber daya Manusia yang berkarakter Islami digambarkan dalam tabel berikut.

TABEL I
Hasil Wawancara Pada Dosen

7.	Menurut Bapak/ibu menapa perlunya pendidikan Karakter Islami ?	Sangat penting yang kita bangun hanyalah sumber daya manusia	Untuk membangun SDM yang berkualitas yang sesuai dengan Karakter Islami	Perlu karena membentuk karakter pada mahasiwa	Perlu agar bisa berjalan sejajar antara pendidikan karakter dan aturan agama
11.	Menurut bapak /ibu apa hambatan dalam menghadapi pendidikan Karakter Islami dikampus pada saat ini ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengetahuan tentang kejujuran, tepat waktu, menerapkan disiplin. 2. Budaya tegur menegur masih kurang 3. Sanski bagi mahasiswa tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak yang kian jelek dari mahasiswa 2. Tidak /jarang saling mengingatkan 	Medianya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu melalaikan tanggung jawab 2. Contoh ketauladanan dari dosen yang belum maksimal

12	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan Karakter Islami mempengaruhi keberhasilan akademik /pekerjaan ?	Yang sangat penting kesuksesan seseorang juga bukan hanya dipengaruhi dari akademiknya saja tapi dapat dipengaruhi dari Karakter Islaminya yang mendukungnya karena jika seseorang memiliki Karakter Islami itu menjadi nilai tambah bagi dia seperti : kejujuran, ketekunan, amanah dalam diberi tanggung jawab.	Yang sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang karena keberhasilan seseorang bukan saja dipengaruhi dari akademik atau keahlian dari dalam dirinya saja tetapi perlu juga adanya Karakter Islami yang mendukungnya.	Ya sangat mempengaruhi	Ya pendidikan karakter islami sangat mempengaruhi keberhasilan akademik
----	---	---	--	------------------------	---

TABEL II

Hail wawancara Pada Mahasiswa

7.	Menurut anda mengapa perlunya pendidikan Karakter Islami ?	Karena menghin dari dari penyalahgu naan ilmu yang didapat pada perkulihaan.	Karena zaman sekarang sudah maju itu sebabnya perlunya pendidika n Karakter Islami.	Penting, karena itu bagian dari kehidupan kita untuk masa depan agar mengerti agama.	agar tercipta generasi rabani.	Agar manusia mengerti dan paham apa sesungguhnya Islam, dan bagaimana cara menjalan kan dan mengga malkann ya.	Karena zaman sekarang pendidikan Karakter Islam kurang diminati oleh remaja sekarang yang mementingk an zaman modern.	Karena berkarak ter Islami mencermi nkan jiwa dari agama Islam yang mengajark an semua aspek kehidu pan termasuk akhlak	Seperti yang diketahui mayoritas setiap citivitas akademika itu adalah beragama Islam jadi perlu mendidik Karakter Islami yang mereka miliki berjalan secara istiqomah.
----	--	--	---	--	--------------------------------	--	---	---	---

11.	Menurut Anda apa hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan Karakter Islami ?	Teknologi, banyak mahasiswa yang dipengaruhi dengan zaman teknologi pada saat ini sehingga mahasiswa sulit menerima penerapan karakter Islami yang telah diajarkan	Dilingkungan sendiri	Banyaknya godaan dari pihak-pihak seperti mahasiswa	Pola pikir individu dan moral yang terlalu kebarat-baratan	Kurang rasa ingin tahu seseorang	Kebiasaan remaja yang suka menerapkan karakter kebarat-baratan	Pergaulan serta teknologi yang mudah diakses serta mengandung konten yang tidak mendidik	Insha Allah, namun harus dimaksimalkan lagi
-----	---	--	----------------------	---	--	----------------------------------	--	--	---

TABEL III

Hasil wawancara Pada Tenaga Pendidik

7..	Menurut menapa pendidikan Islami ?	Bapak/ibu perlu Karakter	Untuk membangun SDM yang mempuni dibidangnya dan SDM yang mempunyai akhlak yang mulia	Untuk menciptakan perilaku serta tingkah laku yang baik
11.	Menurut Bapak/Ibu apa hambatan yang dihadapi dalam pendidikan Islam di kampus pada saat ini ?	menerapkan Karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak yang kian jelek dari mahasiswa 2. Tidak /jarang saling mengingatkan 3. Karakter/kultur civitas akademika yang berbeda-beda 	Dosen yang belum bisa mencontohkan langsung
12	Menurut apakah Karakter bisa mempengaruhi akademik dan pekerjaan ?	Bapak/ibu pendidikan bisa akademik	Bisa	Iya sangat mempengaruhi

Adapun peneliti menyimpulkan hasil dari wawancara dari responden pada Dosen yaitu Pendidikan Karakter Islami ini sangat diperlukan agar untuk membangun SDM yang berkualitas yang melahirkan generasi yang berakhlak mulia yang sesuai dengan visi yang terdapat di dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pentingnya pendidikan Karakter Islami ini sebagai mana dinyatakan oleh responden S: “pendidikan itu sangat perlu karena membentuk karakter pada mahasiswa.”⁵⁷

Selanjutnya mereka mengatakan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan Karakter Islami dikampus saat ini dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dari unsur dosen adalah Responden Aw: “Kurangnya pengetahuan tentang kejujuran, tepat waktu, menerapkan disiplin, Budaya tegur menegur masih kurang, Sanski bagi mahasiswa tidak Islami. Selanjutnya, pendidikan karakter juga sangat mempengaruhi keberhasilan akademik dan pekerjaan sebagaimana dinyatakan oleh M: “yakni bahwa pendidikan karakter sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang karena keberhasilan seseorang bukan hanya dilihat dari akademik dan keahliannya saja tetapi perlu juga adanya Karakter Islami yang mendukungnya.

Yang kedua rangkuman hasil wawanca yang peneliti lakukan pada Mahasiswa tentang Pendidikan Karakter Islami ini juga sangat diperlukan agar untuk membangun SDM yang berkualitas yang melahirkan generasi yang berakhlak mulia yang sesuai dengan visi yang terdapat di dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

⁵⁷ Hasil wawancara tertulis dari unsur dosen berinisial “ S”

Lalu faktor yang mempengaruhi hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan Karakter Islami menurut responden Dp:“ Teknolgi, banyak mahasiswa yang dipengaruhi dengan zaman teknologi pada saat ini sehingga mahasiswa sulit menerima penerapan Karakter Islami yang telah diajarkan.”⁵⁸

Hasil wawancara dari tenaga kependidikan tentang faktor yang mempengaruhi hambatan yang terjadi dalam menerapkankan pendidikan Karakter Islami dikampus pada saat ini yang berhasil peeliti ambil kesimpulannya yaitu Akhlak yang kian jelek dari mahasiswa, Tidak /jarang saling mengingatkan, Karakter/kultur civitas akademika yang berbeda-beda. Adapun pendidikan karakter bisa mempengaruhi akademik dan pekerjaan.

Dari hasil wawancara keseluruhan ketiga subyek penelitian yang terdiri dari unsur Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan dapat peneliti simpulkan bahwa Pentingnya sumber daya manusia berkarakter Islami ini disimpulkan dari k eseluruhan pendidikan berkarkter Islami sangat diperlukan tidak hanya untuk membentuk karakter pada mahasiswa tetapi juga mencerminkan jiwa dari agama Islam yang mengajarkan semua aspek kehidupan termasuk akhlak yang mulia.

Dan hambatan yang dihadapi dalam menghadapi pendidikan Karakter Islami dikampus adalah kurangnya pengetahuan tentang kejujuran, tepat waktu/ disiplin, selalu melalaikan tanggung jawab, dan dengan kemajuan teknologi yang pesat yang

⁵⁸Hasil wawancara tertulis dari unsur mahasiswa yang berinisial “Dp”

membuat semakin sulitnya mahasiswa untuk menerima penerapan pendidikan Karakter Islami yang telah diajarkan. Selanjutnya, pendidikan Karakter Islami ini sangat mempengaruhi keberhasilan akademik atau pekerjaan ini menjadi nilai tambah bagi dia seperti: kejujuran, ketekunan, amanah dalam diberi tanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Persepsi civitas akademika tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi belum sepenuhnya tercapai dan dimengerti oleh semua civitas Akademika. Pengertian dari Visi Fakultas Dakwah: Pusat pengembangan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, berwawasan kebangsaan dan berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami. Misi Fakultas Dakwah: Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang prodi yang ada mengintegrasikan ilmu keIslaman dengan ilmu sosial sehingga dikemas dalam bidang yang efektif. Ciri-ciri sumber daya manusia yang berkarakter Islami yang terdapat dalam visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah dengan cara didalam pergaulan sehari-hari sesuai dengan nilai Islam, mengamalkan al-Qur'an dan as-Sunah, diberi tugas tanggung jawab, jujur, tolong menolong, cinta kepada Allah dan Rasulnya. Cara mewujudkannya dengan adanya mata kuliah keIslaman dalam kurikulum setiap prodi, menanamkan nilai-nilai keIslaman di setiap mata kuliah, mengaitkan segala hal dengan ibadah dan agama dan ketauladanan dari pemimpin.

Bahwa pendidikan berkarakter Islami ini sangat penting karena untuk membentuk karakter pada mahasiswa, mencerminkan jiwa dari agama Islam yang

mengajarkan semua aspek kehidupan termasuk akhlak dan untuk menciptakan perilaku serta tingkah laku yang baik. Sumber daya yang berkarakter Islami dapat berpengaruh bagi kesuksesan seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sumber daya manusia yang berkarakter Islami adalah: kesuksesan seseorang bukan hanya dilihat dari kemampuan akademik dan keahlian yang ada dalam dirinya saja tetapi perlu adanya Karakter Islami yang mendukungnya seperti: kejujuran, ketekunan, amanah dan bertanggung jawab dalam tugas. Lalu hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan Karakter Islami pertama kurangnya pengetahuan tentang kejujuran, tepat waktu, selalu melalaikan tanggung jawab, akhlak yang kian jelek dari mahasiswa, pengaruh teknologi yang salah membuat mahasiswa sulit menerima penerapan Karakter Islami yang telah diajarkan.

B. SARAN

1. Bagi Fakultas Dakwah umumnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi civitas akademika terhadap Visi: Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami secara umum belum dapat tercapai sepenuhnya karena masih banyak dari Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang belum mengetahui tentang visi yang dibuat oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini disebabkan kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa tentang visi tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilihat instrumen dalam pengumpulan data dan juga dilihat pula objek dari penelitian yang hendak dituju agar nantinya

peneliti mampu mencapai tujuan yang dikehendaki dalam penelitian, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

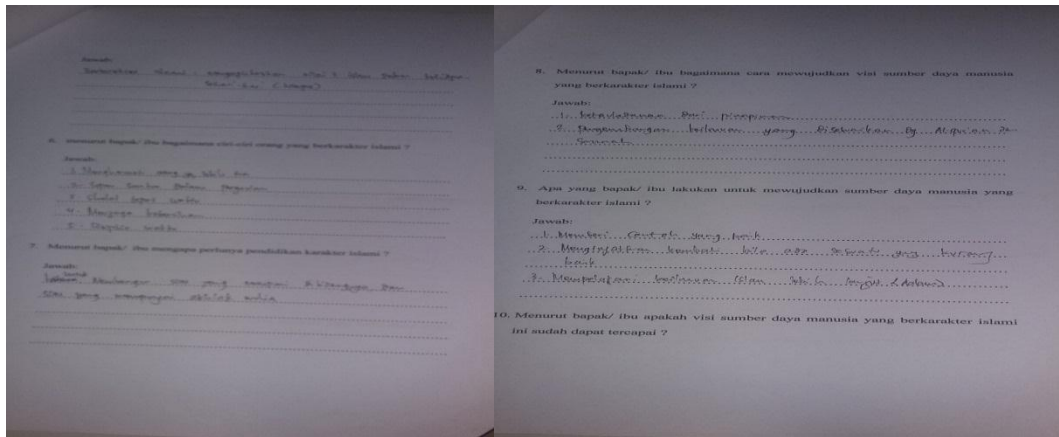
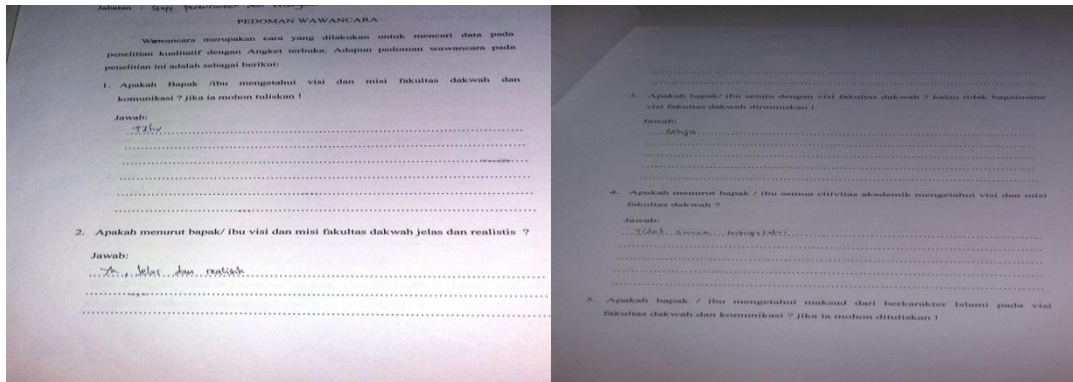
DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 1991. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 104
- Arwildayanto, Dr. M. Pd. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi*. 2013. Bandung : Alfabeta. Hal. 4
- Barthors Basir, Drs. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. 2012. Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 3
- Fathoni Abdurrahmat Prof. Dr., M. Si. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2006. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hal. 6
- Hardiyansyah, Dr., M. Si. *Sumber Daya Manusia*. 2012. Yogyakarta : Gava Media
- Kadarisman, M. *Menejemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 2013. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Hal. 5
- Kusdiyah Rahmawati, Ike, SE. MM. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2008. Yogyakarta : CV. Andi Ofeset. Hal. 7
- Muhamad Ali Hasyimi, *Membentuk Pribadi Muslim Ideal; menurut al-qur'andan as-sunnah*, (Jakarta: al-Ithsom, 2011). Hal. 3
- Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. 2003. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Muri Yusuf, A, Prof. Dr.,M.pd. *Metode Penelitian : kuantitatif, kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. 2014* Jakarta : Prenadamedia Group. Hal. 372-391
- Nawawi, Rif'atSyaugi, Prof.,Dr., M.A. 2014. *Kepribadian Qura'ni*, Jakarta : Amzah. Hal. 49
- SEDARMAYANTI, Prof. Dr.,M.pd.,Apu. *Sumber Daya Manusia. 2001*. Bandung : CV. Mandar Maju. Hal. 9
- Sutrisno Edy, Prof. Dr.,M.si. *Manajemen Sumber Daya Manusia. 2009*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hal. 8
- Suwarwono, Sarlito.2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Press.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran Dokumentasi

Wawancara tertulis



Jawab:
Belum.....

11. Menurut bapak /ibu apa hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter Islami dikampus pada saat ini ?

Jawab:
1. Alak yang akan jelek
2. Tidak /sangat sering... mengingatkan
3. karakter /kultur... sivilis... akhlak... yg. berbeda

12. Menurut bapak /ibu apakah pendidikan karakter bisa mempengaruhi keberhasilan akademik dan pekerjaan ?

Jawab:
Belum.....

5. Apakah Anda mengetahui maksud dari berakarakter Islami pada visi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ya mohon dituliskan !

Jawab:
Tidak tau

6. Menurut Anda bagaimana ciri-ciri orang yang berakarakter Islami ?

Jawab:
Berikut nama yang sopan, menajau larangannya, dll.

7. Menurut anda bagaimana mewujudkan visi sumber daya manusia yang berakarakter Islami ?

Jawab:
Ber menjalankan kewajiban dan menajau larangannya

PEDOMAN WAWANCARA

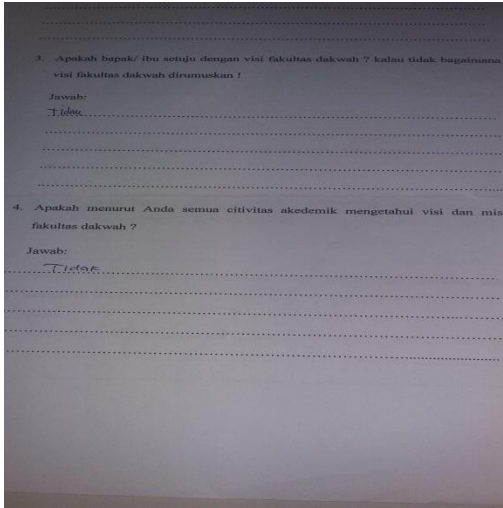
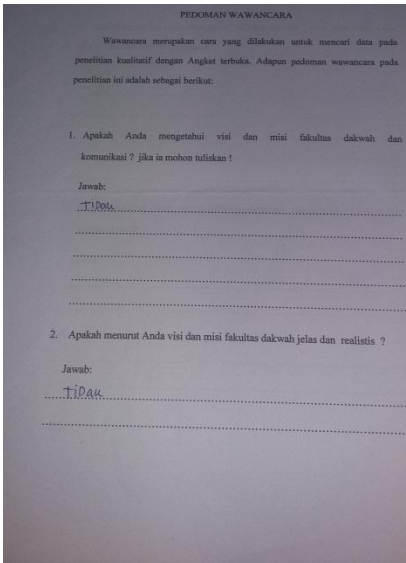
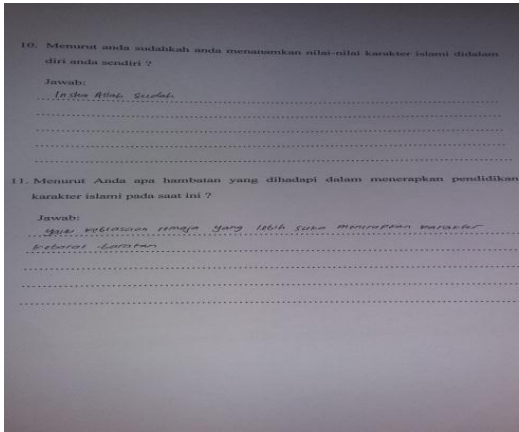
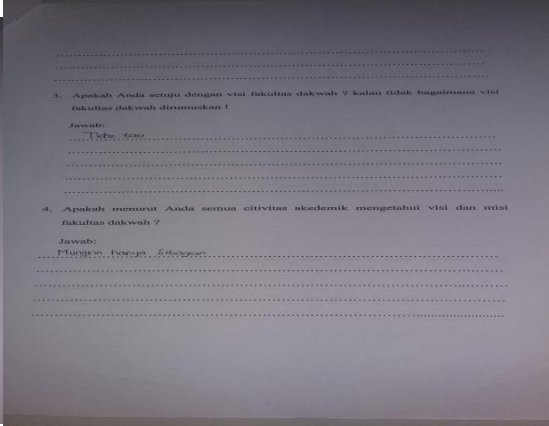
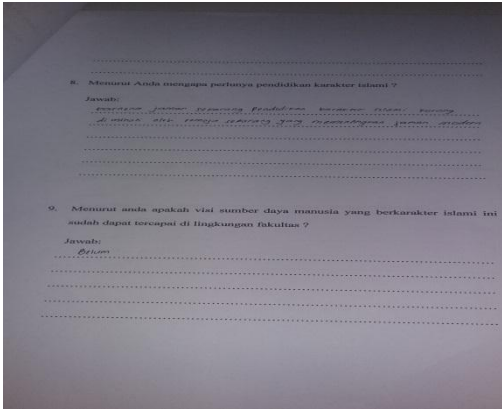
Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk mencari data pada penelitian kualitatif dengan Angket terbuka. Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Anda mengetahui visi dan misi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ya mohon tuliskan !

Jawab:
Tidak tau

2. Apakah menurut Anda visi dan misi fakultas dakwah jelas dan realistik ?

Jawab:
Tidak tau



5. Apakah Anda mengetahui makna dari berkarakter Islami pada visi fakultas dan bagaimana? jika ya mohon dituliskan!

Jawab: Tidak

6. Menurut Anda bagaimana ciri-ciri orang yang berkarakter Islami?

Jawab:

1. Falaah... Shaleh
2. Jujur... Sempit... dan... tidak... sempurna
3. ... dan... dan... dan... dan...

7. Menurut anda bagaimana mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami?

Jawab: ... dan... dan... dan... dan... dan...

8. Menurut Anda mengapa perlunya pendidikan karakter Islami?

Jawab: Karena Islam itu yang sudah ada, dan... dan... dan... dan... dan...

9. Menurut Anda bagaimana cara mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami?

Jawab: ... dan... dan... dan... dan... dan...

10. Menurut anda apakah visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami ini sudah dapat tercapai di lingkungan fakultas?

Jawab: ... dan... dan... dan... dan... dan... dan... dan... dan... dan... dan...

11. Menurut anda sudahkah anda menanamkan nilai-nilai karakter Islami didalam diri anda sendiri?

Jawab: Karena secara pribadi saya, sudah menanamkan nilai-nilai karakter Islami, baik itu dari sifat dan lain-lain.

12. Menurut Anda apa hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter Islami pada saat ini?

Jawab: Hambatannya pada lingkungan sendiri, baik di lingkungan kita banyak orang...

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk mencari data pada penelitian kualitatif dengan Angket terbuka. Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Anda mengetahui visi dan misi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ia mohon tuliskan !

Jawab:
 Tidak tau

2. Apakah menurut Anda visi dan misi fakultas dakwah jelas dan realistis ?

Jawab:
 Tidak tau

3. Apakah Anda setuju dengan visi fakultas dakwah ? kalau tidak bagaimana visi fakultas dakwah dirumuskan !

Jawab:
 Tidak tau

4. Apakah menurut Anda semua civitas akademik mengetahui visi dan misi fakultas dakwah ?

Jawab:
 Sebagian, 0% saja

5. Apakah Anda mengetahui maksud dari berkarakter Islami pada visi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ia mohon dituliskan !

Jawab:
 Tidak tau

6. Menurut Anda bagaimana ciri-ciri orang yang berkarakter Islami ?

Jawab:
 Timu... Islam... berakhlak... jujur... amanah... (sholat)
 Dan berfikir... lain... positif

Menurut anda bagaimana mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami ?

Jawab:
 Bisa... menggunakan... segala... hal... yang... Allah... dan... Allah

5. Apakah Anda mengetahui maksud dari berkarakter Islami pada visi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ia mohon dituliskan !

Jawab:
 Tidak tau

6. Menurut Anda bagaimana ciri-ciri orang yang berkarakter Islami ?

Jawab:
 Timu... Islam... berakhlak... jujur... amanah... (sholat)
 Dan berfikir... lain... positif

Menurut anda bagaimana mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter Islami ?

Jawab:
 Bisa... menggunakan... segala... hal... yang... Allah... dan... Allah

10. Menurut anda sudahkah anda menemunkan nilai-nilai karakter islami didalam diri anda sendiri ?

Jawab: Insya Allah

11. Menurut Anda apa hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter islami pada saat ini ?

Jawab: Hambatannya yaitu pada faktor dan moral. Selain itu, terlalu lebar batasan (areal) yang ada (trens mode).

Nama :
Jabatan :

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk mencari data pada penelitian kualitatif dengan Angket terbuka. Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Bapak /Ibu mengetahui visi dan misi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ia mohon tuliskan !

Jawab: syg mengetahui. Visi: Proses Pembudayaan dakwah Islam melalui sumber daya manusia yg berkarakter, tinggi, berakhlak, dan kemandirian dan ber karakter Islami.

2. Apakah menurut bapak/ ibu visi dan misi fakultas dakwah jelas dan realitis ?

Jawab: Jelas

3. Apakah bapak/ ibu setuju dengan visi fakultas dakwah ? kalau tidak bagaimana visi fakultas dakwah dirumuskan !

Jawab: Setuju

4. Apakah menurut bapak / ibu semua civitas akademik mengetahui visi dan misi fakultas dakwah ?

Jawab: belum semuanya

5. Apakah bapak / ibu mengetahui maksud dari berkarakter Islami pada visi fakultas dakwah dan komunikasi ? jika ia mohon dituliskan !

Jawab:
Mendapatkannya

6. menurut bapak/ibu bagaimana ciri-ciri orang yang berkarakter islami ?

Jawab:

1. Pemahaman yang tinggi dengan islam
2. meng hormati orang yang lebih tua
3. disiplin waktu
4. mengamalkan Al-Qur'an dan as-sunnah

7. Menurut bapak/ibu mengapa perlunya pendidikan karakter islami ?

Jawab:

untuk menerapkan perilaku serta tingkah laku yang baik

8. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mewujudkan visi sumber daya manusia yang berkarakter islami ?

Jawab:

Mengamalkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah

9. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter islami ?

Jawab:

memberikan contoh yang baik di rumah, sekolah yang baik, tidak melupakan tanggung jawab, Mengikuti Ash-sholah dan Fardhiyah

10. Menurut bapak/ibu apakah visi sumber daya manusia yang berkarakter islami ini sudah dapat tercapai ?

Jawab:

Beriman karena masih banyak yang tidak beriman

11. Menurut bapak/ibu apa hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter islami dikampus pada saat ini ?

Jawab:

Terdapat pengajar yang belum beriman baik melaksanakan langsung

12. Menurut bapak/ibu apakah pendidikan karakter bisa mempengaruhi keberhasilan akademik dan pekerjaan ?

Jawab:

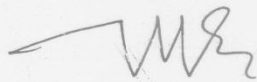
Iya, karena akan lebih berpengaruh ke keberhasilan dan pekerjaan

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Miftah Ar Rahmah
 Nim : 13520022
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul Skripsi : Persepsi Civitas Akademika Tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami

No	Tempat Halaman	Daftar Perbaikan
1.	Halaman Awal	EYD
2.	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek Penelitiannya harus ada kriteria pengambilan subjek penelitian • Data pendukung buat responden penelitian
2.	Bab 2	Proses terjadinya Persepsi
3.	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur Persepsi • Kriteria Persepsi

Penguji I



Drs. Musrin HM, M. Hum
 NIP. 195312261986031001

Penguji II



Neni Noviza, M.Pd.
 NIP. 197903042008012012

Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : pengajuan Skripsi

**Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang**

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersamaan dengan surat keterangan ini, kami memberitahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Miftah Ar Rahmah
NIM : 13520022
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Persepsi Civitas Akademika Tentang Visi: Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami

Telah disetujui untuk dilakukan penjurian berdasarkan

Atas ketentuan yang berlaku, Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2018

Penguji I



Drs. Musrin HM, M. Hum
NIP. 195312261986031001

Penguji II



Neni Noviza, M.Pd.
NIP. 197903042008012012

LEMBAR KONSULTASI








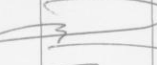


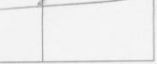
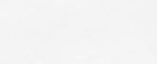
NAMA : Miftah Ar Rahmah

NIM : 13520022

FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi

JUDUL : Persepsi Citivitas Akademik Tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pebimbing I : Dr. Abdur Rozaq, M.A

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Praf
1.	22-9-2007	- Acc proposal penelitian	
2.	26-2-2018	- perbaiki sumber data pada latar belakang masalah di bab I	
3.	7-3-2018	- Acc bab I	
4.	8-3-2018	- konsistensi penulisan baik pada rujukan atau kalimat yang lain - perbaikan bahasa pada pengantar tanda baca dll	 
5.	8-3-2018	- Acc bab II,	
6.	13-3-2018	- perbaikan penulisan dan cyd	
7.	14-3-2018	- perbaikan sumber data pada bab III	
8.	16-3-2018	- Acc bab III	
9.	16-3-2018	- perbaikan bab IV	
10.	19-3-2018	- Acc keseluruhan	
11.	26-3-2018	- Boleh mendaftarkan ujian komprehensif	

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Miftah Ar Rahmah

NIM : 13520022

FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi

JUDUL : Presepsi Citivitas Akademiik Tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pebimbing II : Manah Rasmenah, M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Praf
1.	Jumat / 22-9-2017	Penyerahan SK Pembimbing	2/
2.	25-9-2017	BAB I : 1. Latar Belakang : Sistematisasi paragraf 2. Tujuan, Manfaat, 3. Tujuan Penulis 4. Teknik Penomoran (RM & KT → 6lm & Cahas)	3/
3	Selasa, 26-9-2017	BAB II : fast note / referensi	3/
4	2-10-2017	BAB II : 1. Fts pdi : Presepsi, Faktor yg mempengaruhi Presepsi - 2. Karakteristik Islam Definisi, Ciri?, Proses Pembentukan K1 dan Faktor yg mempengaruhi Pembentukan K1 di Faktor Budaya Islam.	3/
5	5-10-2017	Tesis ttg Presepsi & tambah	3/

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Miftah Ar Rahmah
 NIM : 13520022
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi
 JUDUL : Presepsi Citivitas Akademik Tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Pembimbing II : Manah Rasmanah, M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Praf
6	Senin / 16-10-2017	- referensi (post note). - contoh hal. 9. - Teori B) → J) keta jelaskan 'membuat dg persepsi'	af.
7	Selasa / 31-10-2017	Pertubi pedoman wawancara / angket Terbuka. Uraian masalah	af.
8	Selasa / 7-11-2017	Pertubi redaksi pantang-jam dan 85 formula / urutan no.	af.
9	Rabu / 14-11-2017	Pedoman wawancara : ACC.	af.
10	Senin / 23-1-2018	BAB IV : - Deskripsi Responden. - Deskripsi Data : berdasarkan rumusan masalah, data hasil wawancara di urutkan.	af.
11	Kamis / 25-1-2018	Tabel Data : - Spasi ! - mufjin - label & simbol & isj.	af.
12	Selasa / 13-2-2018	BAB IV : - 85 formula, uraian kolaborasi, kesimpulan Setiap sub.	af.
13	Senin / 26-3-2018	BAB IV : ACC. Langkah BAB V.	af.
14	2-4-2018	BAB V : Kesimpulan sesuai dg rumusan masalah.	af.

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Miftah Ar Rahmah
 NIM : 13520022
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi
 JUDUL : Persepsi Citivitas Akademik Tentang Visi : Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Pembimbing II : Manah Rasmanah, M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Praf
15	23-4-2018	BAB V : Kesimpulannya 2 paragraf saja. Paragraf 1 : Visi : Pengertian, Ciri dan Cara mencapai Paragraf 2 : Penjelasan SDM berakhlak Islami dan faktor. Saran : 1. Lembaga (Fak. Dakwah). 2. Peneliti Selanjutnya.	2/
16	24-4-2018	BAB VI : ACC. lanjut Abstrak	3/
17	21-5-2018	Abstrak. Paragraf 2 : metode langkah- Paragraf 3 : hasil Seluas rumus masalah (2)	3/

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 157 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. H. Abdur Razzaq, M.A NIP : 19730711 200604 1 001
2. Manah Rasmanah, M.Si NIP : 19720507 200501 2 004

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **MIPTAH ARRAHMAH**
NIM/Jurusan : 13520022/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester/Tahun : Ganjil / 2017 - 2018
Judul Skripsi : Persepsi Civitas Akademik tentang Visi : Sumber Daya Manusiayang berkarakter Islami pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 05 bulan September Tahun 2018.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 05 - 09 - 2017
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



KUSNADI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 1342/ Un.09/V.1/PP.00.9/11/2017
Lampiran :
Hal : Izin penelitian

13 November 2017

Kepada Yth.
Sdr. Miftah Arrahmah
Mahasiswa Prodi BPI Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah
di.
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 08 November 2017 tentang permohonan izin penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, Pada prinsipnya kami menyetujui Saudara,

Nama : Miftah Arrahmah
NIM/Prodi : 13520022/ Jurnalistik
Judul Penelitian : *Persepsi Civitas Akademika Tentang Visi : Sumber Daya Manusia Berkarakter Islami Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.*

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih



Dekan,

Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002